



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**  
*Institut of Indonesia Chartered Accountants*



KAPd

# PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI

# SNA XX

UNIVERSITAS JEMBER 2017

*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan)  
 untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan  
 Menuju Indonesia Jaya*



*Jember Fashion Festival*



*Kebun Kakao*



*Pantai Papuma*



*Monumen Unej*

**27-30**  
**SEPTEMBER**  
 2017

*Pantai Watu Ulo*



9 772597 730004



**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121  
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

---

## **PROSIDING**

**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XX JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**  
**TAHUN 2017 JEMBER**

***“Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan  
(Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas  
Akuntan Menuju Indonesia Jaya”***

**Editor Team:**  
**Ikatan Akuntan Indonesia**  
**Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)**

**ISSN 9 772597 730004**

**Diterbitkan:**  
**Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)**  
**2017**



**DAFTAR ISI CD PROSIDING**  
**SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**

- 1. TEAM EDITOR SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 2. DAFTAR ISI**
- 3. SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 4. SAMBUTAN DEKAN FEB UNIVERSITAS JEMBER**
- 5. SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER**
- 6. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD**
- 7. SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA**
- 8. PENDAHULUAN**
  - A. Latar Belakang**
  - B. Tema Kegiatan**
  - C. Bidang Kajian**
  - D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
  - E. Daftar Paper Diterima Sebagai Full Paper Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
  - F. Daftar Paper Diterima Sebagai Poster Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
  - G. Susunan Acara**
- 9. FOLDER FULL PAPER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 10. FOLDER POSTER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**





## **SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah dari pelaksanaan kegiatan Simposium Nasional Akuntansi yang ke-XX di tahun 2017 ini. Simposium Nasional Akuntansi merupakan wujud dari program kerja Ikatan Akuntan Indonesia, khususnya Kompartemen Akuntan Pendidik dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menjadikan kegiatan SNA XX ini sebagai kegiatan yang akan membawa pengaruh positif bagi masyarakat Indonesia dan masyarakat *Bumi Pendhalungan* khususnya para akademisi, pebisnis, dan regulator. Pengaruh positif tersebut diharapkan mampu menciptakan karya-karya ilmiah yang dapat mendorong peran akuntan dalam berinteraksi dengan masyarakat secara luas dan menguatkan profesionalitas akuntan dalam membangun Indonesia. Hal ini sesuai dengan tema yang diangkat dalam kegiatan SNA XX, yaitu *“Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya.”*

Pemilihan tema tersebut didasarkan pada potensi sumber daya luar biasa yang dimiliki Indonesia pada era globalisasi dan pasar bebas ini yang menuntut pengelolaan sumber daya yang semakin baik dan akuntan merupakan profesi yang berperan strategis dalam pengelolaan sektor publik dan sektor bisnis. Agar akuntan profesional terus mampu berkontribusi dalam membangun negeri, maka akuntan Indonesia perlu terus menerus memperkaya diri dengan pengetahuan dan keahlian. Pengetahuan akan sikap mental dan etika juga perlu ditanamkan pada setiap diri akuntan agar terwujud akuntan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan SNA XX ini telah melibatkan bantuan dan kerjasama antara Universitas Jember dengan berbagai pihak seperti Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Kompartemen Akuntan Pendidik, Pemerintah Daerah, dan Perguruan Tinggi Swasta di Jember. Oleh karena itu, saya mewakili anggota panitia lainnya mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya berharap kerjasama yang sudah terjalin ini dapat dilakukan untuk masa mendatang dengan lebih baik lagi. Semoga SNA XX ini mendatangkan manfaat bagi kita semua dan mampu mendorong peran akuntan untuk tetap eksis dan profesional di dunia akuntansi untuk Indonesia jaya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Ketua Panitia

**Drs. Imam Mas'ud, MM., Ak., CA.**



## **SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONNOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Puji Syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX Tahun 2017 Jember yang merupakan hajat nasional tahunan masyarakat Akuntansi Indonesia untuk mempresentasikan hasil riset terbaik dalam bidang akuntansi oleh para peneliti, pendidik, mahasiswa, dan praktisi dari seluruh Indonesia dan mancanegara.

SNA XX tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya jurusan Akuntansi menjadi tuan rumah yang bersinergi dengan Perguruan Tinggi Swasta dan *stakeholder* lainnya di Kabupaten Jember. Kegiatan SNA XX ini membawa pengaruh penting bagi Universitas Jember, akademisi, praktisi, pebisnis, dan pemerintah di *Bumi Pendhalungan* khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya untuk menunjukkan kepedulian terhadap dunia penelitian ilmiah. Preseding SNA XX ini diterbitkan untuk memberikan informasi hasil penelitian yang diseminarkan pada tanggal 27-30 September 2017.

Terimakasih kami sampaikan kepada panitia yang telah bekerja keras untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepara semua peserta dan partisipan yang telah menghadiri dan menyukseskan pelaksanaan SNA XX. Akhirnya sesuai dengan tema SNA XX “*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya,*” kami berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang akuntansi untuk Akuntan Indonesia yang profesional menuju Indonesia jaya.

Jember, September 2017

**Dr. Muhammad Midad, SE., MM., Ak., CA.**



## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh  
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kita dapat bersama-sama menghadiri Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XX tahun 2017 di Jember. Kami sampaikan terima kasih atas ditetapkannya Universitas Jember sebagai penyelenggara SNA XX, dan kami respon amanah tersebut dengan kerja keras agar SNA XX berjalan dengan lancar dan sukses. Atas nama institusi, kami ucapkan selamat datang bagi seluruh peserta SNA XX di *Kampus Kebangsaan* Universitas Jember.

Telah kita ketahui bersama, bahwa SNA merupakan sebuah ajang akademik akuntansi yang sangat bergengsi dan dilaksanakan setiap tahun oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik serta diikuti oleh sejumlah besar insan akademisi dan praktisi Akuntansi se-Indonesia. Suatu kebanggaan bagi kami, para civitas akademika Universitas Jember dapat menjadi tuan rumah hajatan besar insan akuntansi ini. Kami berharap SNA XX dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya”, mampu menanamkan sikap keberagaman dan etika membangun integritas akuntan guna menguatkan profesi akuntan yang harmonis untuk membangun Indonesia.

Penghargaan dan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mempersiapkan acara ini, baik panitia lokal maupun panitia pusat, yang telah berkerja keras untuk mewujudkan dan mensukseskan simposium ini. Permohonan maaf secara tulus kami sampaikan atas hal-hal yang kurang memuaskan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan dan pelayanan yang kami berikan.

Selamat mengikuti dan menikmati SNA XX, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jember, September 2017  
Rektor,

**Moh. Hasan**



## **SAMBUTAN KETUA IAI KAPD**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, bahwa pada tahun 2017 ini Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) masih diberikan rahmat dan hidayah oleh Allah SWT untuk dapat menyelenggarakan kegiatan tahunan Simposium Nasional Akuntansi (SNA). Pada tahun 2017 ini, dengan banggadan rasa syukur IAI KAPd telah menyelenggarakan SNA yang ke XX. SNA yang ke XX ini dilaksanakan di Universitas Jember, Jawa Timur dengan tema “Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya”.

Tema SNA kali ini merupakan suatu tema yang sangat besar, yang merupakan dasar spirit bangsa Indonesia. Perlu kita ingat kembali sejarah bangsa Indonesia, bahwa Indonesia adalah suatu bangsa dengan beragam budaya, suku, agama dan kepercayaan. Namun, Indonesia merupakan contoh dimana keberagaman tersebut dapat tinggal bersama, dengan spirit toleransi dan kekeluargaan. Keberagaman itu adalah suatu hal yang malah justru mempersatukan, bukan malah memisahkan. Bhinneka Tunggal Ika.

Profesi akuntan pendidik pada era saat ini perlu mengingat kembali semangat kebhinekaan tersebut. Akuntan pendidik yang tersebar di Indonesia sangatlah banyak, dengan beragam karakteristik. Sudah selayaknya akuntan pendidik Indonesia saling bahu membahu dalam melaksanakan tugas – tugas sebagai akuntan pendidik. Melalui forum SNA ini, akuntan pendidik dapat bertemu, berbagi pengalaman dalam penelitian, pengajaran, dan kajian akuntansi. Akuntan pendidik juga dapat mendiskusikan hal – hal terbaru mengenai upaya – upaya untuk menguatkan profesi akuntan pada umumnya. Saya memiliki keyakinan, bahwa akuntan pendidik merupakan gerbang utama untuk mencetak para akuntan profesional, maka dengan semangat kebhinekaan tersebut, kita dapat menciptakan akuntan profesional yang berkontribusi bagi bangsa Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Jember, atas izin dan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Panitia SNA IAI – KAPd dan tim IAI pusat serta Universitas Jember yang sudah bekerja keras untuk mewujudkan forum tahunan yang sukses ini, dan kepada para akuntan pendidik peserta SNA XX ini, saya mengharapkan semoga SNA kali ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi Bapak/Ibu sekalian.

**September 2017**

**Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, SE., AK, MS., CA**  
Ketua IAI KAPd



## **SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat kembali melaksanakan Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke-20 di Universitas Jember pada 27-30 September 2017. SNA kali ini mengangkat topik “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”. SNA ke-20 ini merupakan rangkaian acara Peringatan 60 Tahun Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang puncaknya akan diperingati pada 14-15 Desember 2017 di Semarang, Jawa Tengah.

Sebagai organisasi profesi yang menaungi Akuntan Profesional di seluruh Indonesia, IAI bisa berbangga hati karena telah menyelenggarakan kegiatan bergengsi SNA untuk ke-20 kalinya secara rutin setiap tahun. Kita semua menjadi saksi bahwa SNA semakin menunjukkan kualitasnya dari waktu ke waktu, sehingga makin diperhitungkan sebagai ajang riset akuntansi terkemuka di Tanah Air. Tanggungjawab kita untuk terus meningkatkan kualitas SNA, karena ini akan memastikan kualitas pendidikan akuntansi Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu.

SNA adalah kegiatan tahunan IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan merupakan salah satu ajang pertemuan akbar akuntan profesional di Indonesia. Pada kegiatan ini bertemu para peneliti, akademisi, praktisi dan juga mahasiswa akuntansi untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, penelitian dan menjalin kerjasama. Kegiatan SNA semakin semarak dengan beragamnya acara dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

Kami menghargai keberhasilan IAI KAPd yang dapat mewadahi pertemuan akbar para akademisi untuk menyatukan pemikiran, berbagi ide, sekaligus bergiliran membuat para peserta mengunjungi kampus-kampus penyelenggara SNA di berbagai provinsi di Indonesia. Atas nama IAI, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Universitas Jember yang telah menjadi tuan rumah SNA ke-20. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu sehingga acara ini dapat terlaksana dengan baik.

**Bapak dan Ibu, Saudara-saudara yang Saya Hormati.**

Tema “*Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya*”, diangkat untuk menegaskan pentingnya profesionalisme akuntan dalam kerangka kebhinnekaan, yang secara bersama-sama berkontribusi membangun perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik. Profesionalitas dimaknai sebagai sifat atau karakter yang melekat pada diri akuntan yang mencerminkan bahasa global. Sedangkan spirit pendalungan merupakan representasi dari kearifan lokal yang menggambarkan keberagaman latar belakang profesi akuntan di Indonesia. Secara bersama-sama, keduanya saling menopang untuk berkontribusi optimal dalam membangun kemandirian bangsa.

SNA ke-20 Universitas Jember, seperti juga SNA-SNA sebelumnya, ditujukan untuk mengembangkan ilmu dan praktik akuntansi berbasis riset, dan mengasah kemampuan para akademisi, mahasiswa, dan praktisi dalam melakukan riset di bidang akuntansi. Secara khusus, SNA Jember ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan menambah khasanah disiplin ilmu akuntansi; menyediakan wadah komunikasi ilmiah untuk memaparkan hasil penelitian





## SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121  
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

---

akuntansi dalam satu forum ilmiah; mengembangkan minat pendidik, mahasiswa, dan praktisi untuk melakukan penelitian dalam bidang akuntansi; mengembangkan minat dosen dan mahasiswa untuk menulis kajian teoritis atau penelitian empiris terhadap perkembangan teori secara praktik akuntansi; mendorong perkembangan kualitas penelitian akuntansi di Indonesia; memperoleh masukan dalam perbaikan materi dan proses pengajaran akuntansi dalam berbagai jenjang pendidikan, khususnya mengenai Akuntansi Keuangan; dan menemukan relevansi teori dan hasil riset akuntansi dalam praktik sektor swasta dan sektor publik, khususnya BUMN.

Penataan pendidikan akuntansi yang komprehensif merupakan syarat mutlak bagi setiap upaya menciptakan bahan baku bagi akuntan unggul di Indonesia. Upaya menciptakan akuntan unggul tidak bisa hanya diserahkan kepada satu pihak. Selain sisi akademis, juga perlu keterlibatan optimal dari regulator, profesi, dunia bisnis, hingga publik, agar tercipta kolaborasi yang terarah bagi upaya penciptaan akuntan unggul di Indonesia. Apalagi di era digital ekonomi yang menuntut adaptasi dan fleksibilitas, semua *stakeholders* profesi harus mengerahkan upaya optimalnya untuk memastikan profesionalise Akuntan Indonesia agar bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu berbicara banyak di kawasan regional hingga global.

Terkait hal itu, IAI telah meluncurkan *Chartered Accountant (CA)* untuk memastikan kompetensi dan profesionalisme akuntan Indonesia mampu bersaing dalam dinamika ekonomi global. Saat ini, CA Indonesia telah mendapat pengakuan penting dengan diterimanya IAI menjadi anggota *Chartered Accountants Worldwide*, organisasi profesi yang mengedepankan profesionalisme akuntan dengan designasi *Chartered Accountant* di seluruh dunia. Ini adalah bukti bahwa IAI terus mengedepankan penataan profesionalisme akuntan Indonesia seperti telah digariskan para *founding fathers* IAI.

IAI mengapresiasi para pemegang sertifikat CA, karena mereka adalah penentu arah dan gerak profesi ini di masa depan. Tugas kita bersamalah untuk memastikan proses itu tetap berjalan agar proses kaderisasi Akuntan Profesional Indonesia tetap terjaga dari waktu ke waktu.

### **Bapak, Ibu, Saudara-Saudara yang saya hormati,**

IAI KAPd yang beranggotakan para akademisi menunjukkan peranan yang semakin penting dari waktu-ke waktu. Di tangan akademisi, kita bisa menggantungkan keberlanjutan masa depan profesi. IAI memandang riset-riset yang dilakukan oleh akademisi akuntansi sebagai katalis dalam meningkatkan kualitas profesi akuntan serta akuntabilitas bisnis dan sektor publik di Indonesia. SNA harus terus dan selalu menjadi acuan penting riset akuntansi di Indonesia, dan menjadi referensi utama para periset di seluruh Indonesia. Saya mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu atas riset dan tulisan yang diterima oleh panitia untuk dapat dipresentasikan dalam kegiatan bergengsi ini. Bagi yang belum diterima, tentunya saya berharap akan lebih bersemangat melakukan riset, menulis, dan mengirimkan karyanya ke SNA berikutnya. Hasil akhir dari simposium ini diharapkan akan melahirkan sejumlah solusi alternatif untuk semakin mengurangi kesenjangan antara teori dan hasil riset di dunia ilmiah dengan realitas praktik di sektor bisnis dan sektor publik.



Mari berharap, melalui SNA ini kita akan mendapatkan masukan dari seminar dan hasil penelitian yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas akuntan dan profesi kita secara umum.

Selamat Bersimposium.

Jember, September 2017

Dewan Pengurus Nasional IAI

**Prof. Mardiasmo, MBA., Ph.D., CFr.A., QIA., Ak., CA., FCMA., CGMA**  
Ketua



## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan lingkungan dunia usaha, pemerintah, dan berbagai kegiatan ekonomi-sosial lainnya, mengharuskan disiplin ilmu akuntansi untuk senantiasa mengikuti perkembangan tersebut agar fungsinya sebagai penyedia informasi yang andal tidak tergerus. Untuk mengakomodasi kebutuhan dimaksud, berbagai penelitian telah dilakukan oleh para akuntan untuk menganalisis dampak dari perkembangan lingkungan terhadap akuntansi dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satu sarana untuk mendiskusikan hasil-hasil penelitian dalam bidang akuntansi adalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA). SNA merupakan forum kajian ilmiah yang memberi kesempatan bagi para akademisi, praktisi, dan mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan hasil penelitian terbaiknya di bidang akuntansi. Tujuan SNA adalah untuk meningkatkan kualitas dan perkembangan akuntansi di Indonesia melalui forum kajian ilmiah oleh akademisi dan praktisi untuk berkontribusi memberi berbagai pemikiran-pemikiran yang konstruktif. SNA merupakan program kerja Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) yang digelar setiap tahun. Penyelenggaraan SNA dimulai sejak tahun 1997 yang dilaksanakan di Yogyakarta, dan pada tahun-tahun selanjutnya diselenggarakan secara bergantian oleh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

SNA XX pada tahun 2017 akan diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember di Jember, Jawa Timur. Perhelatan ilmiah ini tergolong relatif besar mengingat setiap penyelenggaraan SNA selama ini selalu dihadiri tidak kurang dari 600 orang peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada SNA XX tahun 2017 ini, diperkirakan akan dihadiri lebih dari 1.000 orang peserta dari kalangan masyarakat ilmiah, praktisi bisnis, dan pemerintahan dari seluruh Indonesia, serta dari mancanegara sebagai peninjau acara. Sebagaimana penyelenggaraan SNA sebelumnya, pada kegiatan SNA XX kali ini juga akan dipresentasikan secara paralel hasil-hasil penelitian akuntansi dalam bentuk artikel ilmiah/paper yang dibagi dalam dua kategori, yaitu kategori nasional dalam bahasa Indonesia dan kategori Internasional dalam bahasa Inggris.

Hasil-hasil penelitian akuntansi tersebut meliputi bidang kajian Akuntansi di sektor swasta/privat dan di sektor publik, yaitu: Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal; Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan; Sistem Informasi, Auditing dan Etika Profesi; Perpajakan; Akuntansi Syariah; Pendidikan Akuntansi; dan *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Akuntansi *Fraud & Forensic*.

Selain memaparkan hasil-hasil penelitian akuntansi, SNA XX juga mengadakan pertemuan Forum Dosen dan Forum Ketua Program Studi yang akan membahas isu terkini (*current issue*) bidang akuntansi dan bisnis. Hasil pertemuan Forum Dosen diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar dalam proses pendidikan dan praktik akuntansi. Panitia juga akan mengundang beberapa pakar, praktisi, dan regulator untuk memberikan pandangan tentang kesiapan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi era globalisasi melalui upaya peningkatan profesionalisme akuntan Indonesia. Kegiatan SNA selain mendorong para peneliti untuk selalu melakukan penelitian yang berkualitas, juga membuka kesempatan bagi para peserta untuk mengikuti perkembangan keilmuan terkini di bidang akuntansi. Kegiatan SNA juga dapat memperluas jaringan kerjasama (*network*) antar berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar

negeri. Di samping itu, dalam kegiatan tersebut akan terjadi komunikasi ilmiah, bisnis dan budaya secara nasional dan internasional yang tentunya mempunyai dampak ekonomi bagi masyarakat Kota Jember dan Provinsi Jawa Timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

## **B. TEMA KEGIATAN**

**Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya**

## **C. BIDANG KAJIAN**

### **Sektor Privat**

1. Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal (AKPM)
2. Akuntansi Manajemen dan Keprilakuan (AKMK)
3. Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi (SIPE)
4. Perpajakan (PPJK)
5. Akuntansi Syariah (AKSR)
6. Pendidikan Akuntansi (PAK)
7. *Corporate Governance* (CG)

### **Sektor Publik**

1. Akuntansi Keuangan (ASPAK)
2. Akuntansi Manajemen (ASPAM)
3. Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA)
4. *Good Governance* (ASPGG)

## **D. TEMPAT PENYELENGGARAAN ACARA**

**Rabu - Sabtu, 27 – 30 September 2017**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**

**Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Sumbersari**

**JEMBER**

## **E. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL PAPER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017**

<b>DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI FULL-PAPER PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017</b>			
<b>No.</b>	<b>Kode.</b>	<b>Judul Paper</b>	<b>Penulis</b>
1	AKSR-027	MEMBEDAH PRAKTIK AKUNTANSI SELISIH KURS PERBANKAN SYARIAH INDONESIA MELALUI KAJIAN TEMATIS FIQH ISLAM	ABD ROHIM, SULHANI, ABDUL MUGHNI
2	ASPAM-002	EVALUASI KEBIJAKAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK TERKAIT PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2015	ABDUL HALIM, ARIEF SURYA IRAWAN, SUMIYANA, FRANSISKA NATALIA MARGANDA. L, DANIEL PANDAPOTAN
3	AKMK-089	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI ETIKA ATAS PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION)	ADE MENTARI, HALIMATUSYADIAH
4	PPJK-044	KEPATUHAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI SURAKARTA	ADITYA BUDI ANGGARA, UMI SULISTIYANTI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
5	ASPAM-034	PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA	ADITYA SURYA PRATAMA
6	AKPM-060	BUKTI ILUSI PERTUMBUHAN DI BURSA EFEK INDONESIA: HUBUNGAN EARNINGS MANAGEMENT DAN FIRM VALUE	AGUS SATRYA WIBOWO, FUAD
7	ASPAK-008	ANALISIS KONDISI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA DENGAN METODE KLASTER (STUDI KASUS PADA PEMERINTAHAN DAERAH DI INDONESIA)	AGUS SUWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO
8	ASPGG-022	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN UNTER IWES KABUPATEN SUMBAWA	AGUS WAHYUDI
9	AKSR-037	ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH	AHLIS FATONI
10	AKPM-058	ANALISIS FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD SCORE MODEL	AIDIL ADHERIAN KURNIA
11	PPJK-008	THE INFLUENCES OF TAX SYSTEM, TAX RATE, TAX AUDIT, AND TAX DISCRIMINATION ON TAX EVASION BY BODY TAXPAYER	ALLITA PRISANTAMA, MUQODIM
12	PPJK-028	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI DIVERSITAS DEWAN DIREKSI	AMALIA SHABRINA, PRATANA PUSPA MIDASTUTY, EDDY SURANTA,
13	PPJK-032	PENGARUH MANAJEMEN LABA MELALUI KECURANGAN AKUNTANSI, AKTIVITAS LABA RIIL DAN AKRUAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	AMRIE FIRMANSYAH
14	AKMK-019	PENGARUH INFORMASI INVESTASI, JOB ROTATION DAN KONDISI ADVERSE SELECTION TERHADAP ESKALASI KOMITMEN	AMY AMELIA SOMA, MI MITHA DWI RESTUTI
15	AKSR-011	KEDERMAWANAN KAPITALIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: TINJAUAN KRITIS SHARIAH ENTERPRISE THEORY	ANDI FACHRUL ALAMSYAH, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
16	AKMK-086	INGATAN ADALAH MEDIA: STUDI ETNOGRAFI TRIK BERTAHAN DAN PENCATATAN KONDISI KEUANGAN SEORANG PAGGADDE-GADDE	ANDI SRI WAHYUNI, ALVIANA NENTRY
17	PAK-004	PROBLEM-BASED LEARNING: IS IT THE EFFECTIVE WAY TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING OUTCOME AND SELF-REGULATED LEARNING SKILLS?	ANDIAN ARI ISTININGRUM, MUHAMMAD ZAKY ZAIM MUHTADI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
18	AKPM-064	DAMPAK FINANCIAL DISTRESS DALAM HUBUNGAN LIKUIDITAS DAN HEDGING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA)	ANDISON, RESTI YULISTIA M., ARIE FRINOLA MINOVIA
19	CG-027	BOARD OF COMMISIONERS, ORGANIZATIONAL CULTURE DAN FINANCIAL RISK DISCLOSURE DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015)	ANDRE EKO WIBOWO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
20	AKPM-078	ANALISIS DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DISCLOSURE DI INDONESIA	ANDRIYANI KUSUMA WULANDARI, ABRIYANI PUSPANINGSIH
21	PPJK-038	THE EFFECT OF CROSS BORDER ACQUISITION AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE: THE CASE OF ACQUIRER FROM ASIA	ANGGREANI WIDIAWATI, RATNA WARDHANI
22	CG-037	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	ANITA, TEDDY JURNALI, MEILIANA
23	AKSR-025	ANALISIS KINERJA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA: APAKAH STRUKTUR KEPEMILIKAN BERPENGARUH?	ANNISA FITHRIA, MAHFUD SHOLIHIN
24	ASPAK-022	DETERMINAN PENGUNGKAPAN INTERNET FINANCIAL REPORTING PEMERINTAH DAERAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH	ANNISA HAQIKI, WAHYUDIN NOR, MUHAMMAD HUDAYA
25	CG-025	DETERMINAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA INDUSTRI PERBANKAN	APRILIA RINDIYAWATI, JOHAN ARIFIN
26	AKPM-070	PERKEMBANGAN METODE PENGUKURAN HUMAN ASSET DAN PENGUNGKAPANNYA DALAM KONSEP HUMAN RESOURCE ACCOUNTING	ARI SANTI DWI IRAWATI, HABIBURROCHMAN
27	SIPE-036	SELF-REVIEW SEBAGAI METODE MITIGASI EFEK RESENSI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG	ARITHA CHINTYA DEWI, INTIYAS UTAMI, APRINA NUGRAHESTY
28	PAK-037	ACCOUNTING CLUB DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA	ARTA MORA SIMANJUNTAK
29	ASPAM-017	PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	ASIAH IZZATI, DIAN AGUSTIA
30	SIPE-074	ANALISIS PENGARUH IMBAL JASA AUDIT ABNORMAL TERHADAP OPINI AUDIT DAN KUALITAS AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BAGUS NUGROHO PUTRO, FITRIANY
31	CG-048	PENGARUH FAKTOR CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA DAN THAILAND	BAHARUDIN HARYA PAMUNGKAS., WITA RAMADHANTI, WARSIDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
32	AKMK-066	PENGARUH TEKANAN KETAATAN DAN TANGGUNG JAWAB PERSEPSIAN TERHADAP BUDGETARY SLACK	BAIHAQI, MAISYARAH, MADANI HATTA, LUCKY AUDITYA
33	AKPM-054	PROSIKLICALITAS PROVISI KERUGIAN KREDIT DI INDONESIA: PENGUJIAN PENGARUH MANAJEMEN MODAL, PERATAAN LABA, DAN MEKANISME SINYAL	BAMBANG SUTRISNO
34	CG-052	TRADE OFF ANTARA REAL ACTIVITY MANAGEMENT DAN DISCRETIONARY REVENUE ATAS IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS	BARUS GULTOM, ISTIANINGSIH
35	PPJK-060	FINANCIAL DERIVATIVES IN CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS	BENDI DEVI, SUBAGIO EFENDI
36	AKPM-128	ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP BIAYA JASA AUDIT PADA LIMA NEGARA ASEAN	BERLIANA ANGGUN DEWINTA, ARIA FARAH MITA
37	AKPM-039	ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET BIOLOGIS PERUSAHAAN PERKEBUNAN DENGAN PENDEKATAN NILAI WAJAR DAN NILAI HISTORIS	CAHYANING TYAS ANGGOROWATI, ELIADA HERWIYANTI, RINI WIDIANINGSIH
38	AKPM-108	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	CAHYANTO NUGROHO, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
39	AKMK-048	DETERMINAN KEPUASAN KERJA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA AUDITOR	CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI
40	AKPM-135	HUBUNGAN REPUTASI UNDERWRITER, UKURAN DEWAN KOMISARIS, REPUTASI AUDITOR DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PADA SAAT PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN	CHELENE INDRIANI, RINANINGSIH
41	CG-011	ANALISIS PENGARUH PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP INDEKS PERSEPSI KORUPSI: STUDI LINTAS NEGARA	CHRISTAN REKSA ARINDA SETYOBUDI, DYAH SETYANINGRUM
42	CG-041	THE EFFECT INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON EARNING QUALITY WITH AUDIT QUALITY AS MODERATING VARIABLE	CLINTON KOANDA, VERA DIYANTY
43	ASPGG-019	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SERAPAN ANGGARAN SKPD DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2015 DENGAN SILPA SEBAGAI VARIABEL MODERATING	CUT HURI HANDAYANI, ISKANDAR MUDA
44	AKSR-009	PROFIT LOSS SHARING FUNDING DAN FINANCING TERHADAP EFISIENSI DAN RISIKO BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	DEDDY KURNIAWANSYAH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
45	AKPM-113	KONEKSI POLITIK DAN PRAKTIK MANAJEMEN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2006-2014)	DEDDY PERMANA, ARI KUNCARA WIDAGDO, SITI ROCHMAH IKA
46	ASPSIA-047	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH YANG MEMPEROLEH OPINI WTP DENGAN WDP	DERIS TAO WIBAWA, RUSLIN, HASBUDIN, TUTI DHARMAWATI
47	AKMK-023	INOVASI DAN KINERJA PERUSAHAAN SERTA PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	DESRIL MIFTAH
48	AKPM-042	DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA ENTITAS MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	DESSY ARISKA SUHAYA, FAHMI RIZANI, NOVITA WENINGTYAS RESPATI
49	AKPM-047	APAKAH NILAI GOODWILL MENJADI LEBIH RELEVAN SETELAH KONVERGENSI IFRS?	DEWANTORO, ERSI TRI WAHYUNI
50	AKSR-042	ANALISIS PROSES BISNIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN AKAD WAKALAH MENGGUNAKAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY	DEWI FEBRIANI
51	AKMK-050	PENGUNAAN PRAKTIK-PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA USAHA KECIL MENENGAH DAN FAKTOR-FAKTOR KONTINJENSINYA	DAH AGUSTINA PRIHASTIWI, MAHFUD SHOLIHIN
52	SIPE-051	FAKTOR-FAKTOR INDIVIDUAL INTERNAL-EXTERNAL WHISTLEBLOWING INTENTION (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI WILAYAH JAWA TENGAH DAN D.I. YOGYAKARTA)	DIAN NUR RASETYANTI, HALIM DEDY PERDANA, INTIYAS UTAMI
53	CG-032	PENGARUH EFEKTIVITAS CORPORATE GOVERNANCE DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT	DIMITRI PRICILIA, IDRIANITA ANIS
54	CG-019	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, INTERNAL AUDIT DAN KOMPENSASI INSENTIF TERHADAP AUDIT FEE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN EMITEN YANG MENGIKUTI SURVEY CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX PERIODE 2011- 2014	DINA JUNITA, LILI SUGENG WIYANTORO, EWING YUVISA IBRANI
55	AKSR-020	PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS PEMBERI ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH SEBAGAI INDIKATOR KINERJA NON KEUANGAN DI BAZDA KABUPATEN TEGAL	DWI AZAH KURNIASIH
56	PPJK-027	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP LAMA WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN	EDDY SURANTA, PRATANA PUSPA MIASTUTY, HENI SEPTA MARLENA, KRISTINA
57	PPJK-016	ANALISIS PENERIMAAN E-FILING BERBASISTECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)	EKY HERWIDIARSO A S, THERESIA WORO DAMAYANTI



No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
58	AKPM-075	PENGARUH ADOPTSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDART (IFRS) TERHADAP RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP UNCODITIONAL DAN CONDITIONAL KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA (STU)	ERMINA SARI, SUSI SARUMPAET
59	PAK-034	PENGALAMAN KERJA DAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI VOKASIONAL DI BIDANG AKUNTANSI	ERWIN SARASWATI
60	SIPE-066	ANALISIS PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FRAUD AUDITING TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI KECURANGAN OLEH AUDITOR INTERNAL	ESTRELLA MUHASABAH, AHMAD AMIN
61	SIPE-033	ANALISIS PENGARUH EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDIA	FARISAN WANAPUTRA, S. NURWAHYU HARAHAP
62	AKSR-041	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN KONSEP MAQASHID SYARIAH DI INDONESIA, MALAYSIA DAN PAKISTAN	FEBRYAN CAHAYA R., DINI ROSDINI
63	CG-040	IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA SENTRA BATIK DI KAMPOENG BATIK LAWEGAN SOLO)	FELISIA AYUNINGTYAS MARHANANI, NINIK YUDIANTI
64	AKPM-077	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2015)	FENNY MARIETZA
65	AKSR-021	RELEVANSI FRAUD TRIANGLE PADA BANK SYARIAH	FERNADO AFRICANO, RICARDO PARLINDUNGAN, SITI KHAIRANI
66	ASPAK-011	PENGUJIAN SINYAL PERUSAHAAN UNTUK MENDAPATKAN KEPERCAYAAN PEMANGKU KEPENTINGAN	FERNANDO AFRICANO, RIKA LIDYAH, DINNUL ALFIAN AKBAR
67	PPJK-049	FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT PENGGUNAAN E-FILING BAGI WAJIB PAJAK	FITRA KUSUMANINGRUM, JOHAN ARIFIN
68	AKPM-117	LABA : KETIDAKSTABILAN MAKNA	FITRIYA ANDRIYANI, SULIS ROCHAYATUN
69	SIPE-078	PENGARUH REVIU DAN AUDIT OLEH EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP KONTEN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN INTERIM DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI MODERASI	GINA RUSDINA, FITRIANY
70	AKPM-140	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP SENSITIVITAS KINERJA AKUNTANSI PADA KOMPENSASI DIREKSI PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA	GLORY SIMANJUNTAK, SYLVIA VERONICA SIREGAR

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
71	CG-020	TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KESULITAN KEUANGAN (FINANCIAL DISTRESS)	HAFIZ MAHMUD AHMAD, DESI ADHARIANI
72	SIPE-071	ANALISIS DAMPAK REGULASI TERKAIT TENURE DAN ROTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT	HAFIZH ADHITAMA, FITRIANY
73	SIPE-032	ANALISIS PENGARUH ADOPSI XBRL TERHADAP BIAYA UTANG	HANA PUTRI, S. NURWAHYU HARAHAP
74	PPJK-017	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI WAJIB PAJAK (TAXPAYERS) MENGGUNAKAN E-FILING SEBAGAI PELAPORAN SPT TAHUNAN PPH ORANG PRIBADI	HARATULLISAN, CHRISTINE TJEN
75	ASPSIA-009	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KOMITMEN PEGAWAI TERHADAP KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE (KPP PRATAMA DI WILAYAH KANWIL DJP D.I. YOGYAKARTA)	HERU CAHYONO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
76	AKMK-031	PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI: PENGUJIAN EKSPERIMEN	HIJROH ROKHAYATI, ERTAMBANG NAHARTYO
77	CG-054	WHAT MAKES PRIVATISED SOE PERFORM? THE CASE OF SOE IN INDONESIAN CAPITAL MARKET	HILDA ROSSIETA
78	PPJK-015	PERCEPTION OF TAX EVASION: IN TRI HITA KARANA CULTURE	I GUSTI AYU PUTU WENI ANDAYANI, DODIK ARIYANTO, I GUSTI AYU MADE ASRI DWIJA PUTRI
79	PAK-025	EVALUASI KEEFEKTIFAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DALAM PENCAPAIAN KOMPETENSI	I KETUT SUANDI, I WAYAN KARMAN
80	PPJK-003	TANGGUNG JAWAB SOSIAL, TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF	I MADE PRADANA ADIPUTRA, DWI MARTANI
81	AKMK-018	PENGARUH SKEMA INSENTIF BONUS DAN CLAWBACK TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	IDA AYU PURNAMA, MAHFUD SHOLIHIN
82	ASPSIA-020	PENGARUH REPORTING CHANNEL, REPORTING MEDIUM, TENURE DAN REWARD TERHADAP WHISTLEBLOWING INTENTIONS DENGAN PROTECTION SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	IMAM KUSWANTO, ARI KUNCARA WIDAGDO, MUTMAINAH
83	PAK-018	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTAN	INDAH SUCIATI, AYU CHAIRINA LAKSMI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
84	CG-045	THE IMPACT OF POLITICAL CONNECTIONS AND THE EFFECTIVENESS OF BOARD OF COMMISSIONER AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT FEES	INTAN ARIANINGRUM, VERA DIYANTY
85	CG-024	ANALISIS KEBERADAAN RISK MANAGEMENT COMMITTEE PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015	IRENE VALERY SUSILO, ASL LINDAWATI
86	ASPGG-007	DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) PEMERINTAH IBU KOTA PROPINSI DI INDONESIA	IRINE NURUL KHASANAH, INDRAWATI YUHERTIANA, GIDEON SETYO B
87	ASPAK-027	AKUNTANSI PUBLIK DAN AKUNTANSI BISNIS: DUA HULU YANG BERBEDA	IRWAN TAUFIQ RITONGA
88	ASPGG-029	MENGUKUR TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA: BERBASIS WEBSITE	IRWAN TAUFIQ RITONGA, SYAMSUL
89	AKPM-126	PERILAKU MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DENGAN LEVEL EPS YANG BERBEDA	IVONI MARTHA DJARI, ERNI EKAWATI
90	ASPGG-014	IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENETAPAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APB DESA) DI KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN ANGGARAN 2015 (PASKA UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA)	IZAK DANIAL ALOYS, LAELI BUDIARTI
91	ASPAK-017	POLISEMI DAN AMBIGUITAS DALAM PENGAKUAN PENDAPATAN DESA	JOHAN SATRIAJAYA, LILIK HANDAJANI, I NYOMAN NUGRAHA ARDANA PUTRA
92	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBLY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY ERWANTO
93	ASPSIA-033	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG	KARLINA PUSPITASARI, DINI ROSDINI, GIA KARDINA
94	ASPAM-001	KEGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTERNAL (STUDY KASUS PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN DI INDONESIA)	KARNO PANDU WIBOWO, DODDY SETIAWAN
95	PAK-007	PENGARUH PENERAPAN METODE CASE-BASED LEARNING DAN MOTIVASI TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI FORENSIK DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA
96	CG-028	KONSEP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FUNGSI BADAN PENGAWAS SEBAGAI INTERNAL AUDITOR LPD DI BALI	KOMANG ADI KURNIAWAN SAPUTRA, PUTU SUKMA KURNIAWAN

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
97	PPJK-009	PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN	KRISTINA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
98	ASPAK-026	DETERMINAN KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN DALAM WEBSITE PEMERINTAH DAERAH	LADYA RISQA AYU ROSITA S, JOHAN ARIFIN
99	SIPE-021	PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI	LAILA ROSITA, NOVITA WENINGTYAS RESPATI, ABTONIUS GRIVALDI SONDAKH
100	PPJK-070	PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	LESTYO SASONO WIJITO
101	PPJK-013	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCE TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI LABA	LIDYA OFPRAMA DITA, PRATANA PUSPA MUDIASTUTY, EDDY SURANTA,
102	AKMK-021	RISET EKSPERIMEN: PENGARUH PEMBINGKAIAN KONTRAK INSENTIF TERHADAP TINGKAT UPAYA MANAJERIAL	LILIS DAMAYANTI, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
103	CG-014	PENGARUH KEPEMILIKAN ULTIMAT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	LISA LORENTIA, KHOMSIYAH, SUSI DWI MULYANI
104	AKMK-030	PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN TANGGUNG JAWAB PERSONAL TERHADAP BUDGETARY SLACK	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, BIMA ANDRIANSYAH
105	AKMK-075	PENGARUH REPUTASI PEMIMPIN TERHADAP BUDGETARY SLACK DENGAN KEJUJURAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: SEBUAH EKSPERIMEN	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, IRFAN RIFAI
106	ASPGG-045	PENGARUH KEBIJAKAN TREATMENT KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK	LITA PERMATA SARI, ROSIDI
107	AKSR-013	VALUE CHAIN ANALYSIS BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	M. WAHYUDDIN ABDULLAH, HARNADI
108	ASPSIA-025	DETERMINAN SIKAP DAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM E-VILLAGE BUDGETING	M.ISWAHYUDI
109	SIPE-088	PENGARUH FAKTOR INDIVIDU PADA MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DI KOTA BENGKULU	MADANI HATTA, FACHRUZZAMAN, FENNY MARIETZA, LUCKY AUDITYA
110	ASPSIA-015	STUDI ATAS PERTIMBANGAN KUALITAS AKUNTANSI AKRUAL DALAM FORMULASI OPINI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI XYZ	MARIA ULFAH, IRWAN TAUFIQ RITONGA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
111	SIPE-050	UNDERSTANDING THE INDONESIAN ACCOUNTING FIRM: AN INSTITUTIONAL LOGICS PERSPECTIVE	MARKO HERMAWAN, RACHEL BASKERVILLE
112	PPJK-021	ANALISIS KEPATUHAN PAJAK PADA PROGRAM INSENTIF TAX AMNESTY : SEBUAH PENDEKATAN MIXED METHODS PADA WAJIB PAJAK	MARTDIAN RATNA SARI
113	AKMK-034	DETERMINAN SISA ANGGARAN DALAM APBD DI INDONESIA MELALUI SUDUT PANDANG PERILAKU BUDGETARY SLACK	MIFTAH ARIFFIANTO, DESI ADHARIANI
114	CG-022	PENGARUH MANAGEMENT TENURE, EXECUTIVE GENDER DIVERSITY DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA	MIRA MARDHIYA AL-BAAB, DABELLA YUNIA
115	AKMK-042	PERAN PERSEPSI KEADILAN, KEPERCAYAAN DAN KOMITMEN TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DALAM PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN (PENELITIAN EMPIRIS MELALUI PERSPEKTIF TEORI PSIKOLOGI)	MIRNA INDRIANI, NADIRSYAH, RULFAH M DAUD
116	ASPGG-026	PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DESA: PERAYAAN MUSRENBANGDES SEBAGAI AJANG CEREMONIAL TAHUNAN	MOH. TOYYIB
117	ASPSIA-039	ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH AUDIT TENURE TERHADAP VOLATILITAS IDIOSINKRATIK RETURN SAHAM	MOZA AUDINA SOPHARIA, PUSPITA ANGGRAENI, EDI SUKARMANTO
118	AKPM-096	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DAN DAMPAK PENERAPAN PSAK 24 REVISI 2013 DALAM LAPORAN KEUANGAN INTERIM 2015	MUHAMMAD ADRI HAKIM, DWI MARTANI
119	CG-058	IMPLIKASI MISI CSR TERHADAP KOMITMEN PELAPORAN AKUNTANSI KARBON	MUHAMMAD JAFAR SHODIQ, AHMAD RUDI YULIANTO
120	CG-023	PENGARUH PERUSAHAAN KELUARGA DAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT	MUHAMMAD RIDHA JIHAD , VERA DIYANTY
121	CG-009	ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	MUKHZARUDFA MUKHZARUDFA
122	PAK-036	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK	NABILAH AQILA, FITRIANY
123	AKSR-018	KONSERVATISME PADA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (PERBANDINGAN ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA)	NANDA PUTRI GHASSANI FILDZAH, DINI ROSDINI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
124	CG-017	ANALISIS PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT KOMITE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMODERASI CORPORATE GOVERNANCE	NERA MARINDA MACHDAR, DADE NURDINIAH
125	PPJK-031	PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN PADA KEMAUAN IKUT TAX AMNESTY	NI LUH ELYA VIKANA SUARI
126	AKMK-013	PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI, DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU TIDAK ETIS DAN KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	NILA APRILA, DRI ASMAWANTI S
127	AKMK-080	PERAN KODE ETIK PERUSAHAAN DALAM MEMITIGASI PERILAKU ESKALASI MANAJER BERBINGKAI TEORI KEAGENAN	NILUH PUTU DIAN HANDAYANI ROSALINA NARSA, SUPRIYADI
128	ASPGG-020	MODEL PENERIMAAN E-GOVERNMENT PADA PNS DI PEMKOT SURABAYA	NOVI NURUL QUINA, HAMZAH DENNY SUBAGIO
129	ASPSIA-034	THE IMPLEMENTATION OF COBIT 4.1 FRAMEWORK-BASED INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AUDIT (CASE STUDY IN THE MINISTRY OF FINANCE OF INDONESIA)	NUR IMROATUN SHOLIHAT
130	PPJK-037	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK	NURHIDAYAH WULANSARI, HERLINA RAHMAWATI DEWI
131	PPJK-059	PERPAJAKAN DALAM AKUNTANSI: SUATU STUDI BIBLIOGRAFI	NURUL HERAWATI, BANDI
132	CG-012	PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	NURUL QAMARIL RAMADHANI, ERWIN SARASWATI, AULIA FUAD RAHMAN
133	PPJK-043	DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA: SEBUAH META ANALISIS	OKTA HANDAYANI, THERESIA WORO DAMAYANTI
134	PAK-028	INKLUSI PAJAK: MEREKLEKSI SUKSES INKLUSI KEUANGAN?	OKTA S. HARTADINATA, SANTI NOVITA
135	PPJK-020	PERAN DARI LINGKUNGAN PAJAK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS LINTAS NEGARA DI ASEAN	OKTAVIA, SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR, RATNA WARDHANI, NING RAHAYU
136	ASPGG-021	KEMAMPUAN DAERAH , TRANSFER DAN LUAS WILAYAH TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN MODERASI PERTUMBUHAN EKONOMI	PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI , CEACILIA SRIMINDARTI
137	AKPM-105	APAKAH PENDIDIKAN, TENUR, DAN DIVERSITAS NASIONALITAS CFO PENTING DALAM MENENTUKAN AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN?	POPPY NURMAYANTI M, CAHYANINGSIH

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
138	PPJK-012	PENGARUH KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	PRATANA PUSPA MIDIASTUTY, EDDY SURANTA, PUTRI MARETHA RAMDHAN
139	AKPM-133	PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN	PRITTA ANINDITA, RETNO YULIATI
140	ASPGG-009	PENGARUH DUKUNGAN ATASAN DAN PROTEKSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA	PRIYASTIWI, ABDUL HALIM
141	AKPM-130	RELEVANSI NILAI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN DAMPAK KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	PUJI RAHAYU, VERA DIYANTY
142	PPJK-024	PERAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI DETERMINAN MINAT MENGGUNAKAN E-FILING	RACHMAWATI MEITA OKTAVIANI, CEACILIA SRIMINDARTI, PANCAWATI HARDININGSIH
143	PAK-014	TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA: PENGARUH BERBAGAI FAKTOR	RAIDHO SATRIA FEBRIAN, AYU CHAIRINA LAKSMI
144	ASPAK-019	ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PERANGKAT LUNAK PEMERINTAH : STUDI KASUS PADA PUSINTEK KEMENTERIAN KEUANGAN	RAMDHANY ACHMAD NOER PARE, DYAH PURWANTI
145	AKMK-078	PENGARUH INFORMASI KOMPENSASI DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KETERTARIKAN PENCARI KERJA PADA PERUSAHAAN DENGAN PENALARAN MORAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	RESA MASELA, PUTRI PARAMITA AGRITANSIA
146	ASPAM-005	ANTESEDEN DAN KONSEKUEN PENGGUNAAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA DI PEMERINTAH DAERAH	RIDHO BAYU MURTI, MAHMUDI
147	CG-033	PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI DIBAWAH IFRS NO. 8, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK KEPEMILIKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
148	CG-034	HUMAN RESOURCE COMMUNICATION IN ANNUAL REPORT. IS THERE ANY DIFFERENT BETWEEN STATE OWN COMPANIES AND PRIVATE? (STORY FROM INDONESIA)	RIFKY PRATAMA PUTRA, AGUNG NUR PROBOHUDONO
149	PAK-030	WHY DO UNDERGRADUATE ACCOUNTING STUDENTS CONDUCT ACADEMIC DISHONESTY?	RIJADH WINARDI, ARIZONA MUSTIKARINI, MARIA AZALEA
150	SIPE-070	PENERAPAN COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES (CAATS) UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN	RINDANG WIDURI, YOSHUA GAUTAMA
151	SIPE-087	PENGARUH KAPABILITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN	RITA RAHAYU, SILFIA

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
152	CG-010	PRAKTIK PENGUNGKAPAN ANTI KORUPSI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DALAM KONTEKS TEORI STAKEHOLDER	RIVAI NUR KUSUMA, FITRA ROMAN CAHAYA
153	SIPE-086	PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, NARSISME KLIEN DAN TEKANAN WAKTU TERHADAP PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL ATAS RISIKO KECURANGAN (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH JAWA TENGAH D	RIZKI ENDRANINGTYAS
154	SIPE-025	RESPON AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PENERAPAN BASIS FAIR VALUE SEBAGAI PENGUKRAN DAN PELAPORAN KEUANGAN	ROEKHUDIN
155	AKPM-049	EFEKTIFITAS PERAN KOMITE AUDIT TERHADAP HUBUNGAN FINANCIAL DISTRESS DAN MANAJEMEN LABA	ROFIKA, ZIRMAN
156	AKMK-022	PENGARUH STRUKTUR INSENTIF TERHADAP KINERJA KELOMPOK DI LINGKUNGAN MANUFAKTUR (SUATU RISET EKSPERIMEN)	SHERLY YOLANDA, FAHMI RIZANI, ANTONIUS G. SONDAKH
157	ASPAK-015	MENGURAI MAKNA EGALITARIANISME DALAM PRAKTEK AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DI INDONESIA	SIGIT WAHYU KARTIKO
158	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN COST LAYANAN BENGGEL OTOMOTIVE	SILVANA FAIQOH
159	ASPAK-035	IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM PENYALURAN SUBSIDI ENERGI PADA SATKER BELANJA SUBSIDI ENERGI	SISWANTO, AZAS MABRUR
160	PPJK-029	PERSPEKTIF PRO KONTRA KEBIJAKAN TARIF CUKAI HASIL TEMBAKAU DI INDONESIA: SEBUAH STUDI HERMENEUTIKA	SITA HISTRI NARESWARI, BASUKI
161	AKPM-076	HUBUNGAN KUALITAS LABA DAN TINGKAT PENGUNGKAPAN SEGMENTAL DALAM MENGURANGI BIAYA MODAL EKUITAS	SITI KHOMSATUN, SYLVIA VERONICA SIREGAR, SIDHARTA UTAMA
162	ASPSIA-029	ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA	SITI MAGHFIROH, EKA PRIYANTO, OMAN RUSMANA
163	AKMK-056	PENGARUH PENERAPAN TOTAL QUALITY MANGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN INTERAKSI KOMITMEN ORGANISASI, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL ÅœGUSJIGANGÅ€•PADA INDUSTRI ROKOK DI KA	SRI MULYANI, DIANING RATNA WIJAYANI, DWI SOEGIARTO
164	AKMK-062	APAKAH INFORMASI MANAGEMENT GUIDANCE MULTIPLE MEMPUYAI KANDUNGAN REAKSI TERHADAP JUDGMENT INVESTOR?	SRI WAHYUNI



No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
165	AKPM-146	INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN: (EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS PROSES SELEKSI SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL INDONESIA)	SUGIYARTI FATMA LAELA, ALWAN HABIBI
166	AKMK-039	DETERMINANT OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD : PERSPECTIVE OF FRAUD DIAMOND THEORY (EMPIRICAL STUDY ON INDONESIAN BANKING SECTOR 2011-2015)	SUHARTINAH, BAMBANG AGUS PRAMUKA, WARSIDI
167	AKMK-057	DREAM AND NIGHTMARE : MERAH SUSTAINABILITY MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	SULIS ROCHAYATUN
168	ASPAK-038	PRAKTEK VOLUNTARY GRAPHICS DISCLOSURE PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	SUPRIYANTO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
169	PPJK-058	MENYINGKAP FENOMENA TAX AMNESTY DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS DENGAN PENDEKATAN LUDER'S CONTINGENCY MODEL	SUSAN NOVITASARI
170	AKSR-003	FILSAFAT KEIKHLASAN DALAM AKUNTANSI SYARIAH DAN IMPLIKASINYA PADA LAPORAN KEUANGAN	SUWITO, EKA SISKAWATI
171	PPJK-025	PENGARUH KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015)	TANTRI PUSPITANINGRUM, MOHAMMAD SYAFIQUURRAHMAN
172	ASPGG-027	PRAKTIK INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA DI INDONESIA	TEGUH PUSPANDOYO, AGUNG NUR PROBOHUDONO
173	SIPE-009	PENGARUH STANDAR AKUNTANSI BERBASIS PRINSIP DAN KEDUDUKAN REGULATOR KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PROSES DAN MOTIVASI EPISTEMIK PERSEPSIAN AUDITOR " PENDEKATAN EKSPERIMENTAL	TERTIARTO WAHYUDI, RATIH WAHYUDIANTI
174	PPJK-010	KEPEMILIKAN KELUARGA DAN TINDAKAN PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015	TITIEK PUJI ASTUTI
175	ASPAK-041	PENGARUH KOMPETISI POLITIK, IPM, DAN LEVERAGE TERHADAP KETERSEDIAAN DAN KETERAKSESAN INFORMASI KEUANGAN DAERAH PADA WEBSITE	TRISNI SURYARINI
176	AKPM-023	PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA	ULFAH SETIA ISWARA
177	CG-035	PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP TRUE FIRM PERFORMANCE DENGAN EFEKTIVITAS DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	USADHI LAKSHMI ISWARI , ANCELLA HERMAWAN
178	AKSR-043	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PSAK 109 DALAM AKUNTABILITAS DANA BAZNAS DI PROVINSI JAMBI	USDELDI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
179	AKMK-074	PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN JEPANG YANG TERDAFTAR DALAM JAPAN CLIMATE CHANGE REPORT 2012-2014)	VIKA ROSMALA MANINDA, DIAN AGUSTIA
180	CG-015	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN RISIKO DIMODERASI BUDAYA ORGANISASI	VINOLA HERAWATY, TUÁTY HIKMAH AYATI
181	AKSR-038	EVALUASI TRANSAKSI MUDHARABAH BERDASARKAN FIQH MUAMALAH DAN PSAK 105 (AKUNTANSI MUDHARABAH) STUDI KASUS: BANK SYARIAH X	WAHYU DEWI HAPSARI
182	PAK-029	TAFSIR ETIKA IMITATIF DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI	WIDIYANTI PUTRI UTAMI, M. NUR A BIRTON
183	PPJK-040	PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP DAMPAK KEPEMILIKAN KLUARGA PADA AGRESIVITAS PAJAK	WIDYA HIDAYATI, VERA DIYANTY
184	PPJK-065	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN	WINDA FITRIA NINGSIH, TITIK MILDAWATI
185	ASPGG-005	KECENDERUNGAN FRAUD PADA SEKTOR PEMERINTAHAN BERDASARKAN KONSEP FRAUD DIAMOND THEORY	WORO HASTUTI, SULIYANTO, ELIADA HERWIYANTI
186	AKMK-069	PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE TERHADAP COMPUTER SELF-EFFICACY, DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Y. SUNYOTO, ISMUN
187	AKMK-009	PENENTUAN BIAYA STRATEGIS MELALUI ANALISIS VALUE CHAIN PADA UMKM GALANGAN KAPAL	YANTI PUJI ASTUTIE
188	PAK-017	DETERMINAN NIAT FRESHGRADUATE DIPLOMA III AKUNTANSI MEMILIH MENJADI PEGAWAI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	YANTO DARMAWAN, YUDI SANTARA SETYAPURNAMA
189	PPJK-011	PERSEPSI DAN PREFERENSI WAJIB PAJAK TERHADAP PRAKTIKSI PAJAK: AGENT OF COMPLIANCE ATAU AGENT OF CLIENT? STUDI MIX METHOD	YENNI MANGOTING, CORY BENATA
190	AKPM-101	APAKAH KUALITAS AUDIT, HUBUNGAN POLITIK DAN KEPEMILIKAN INSTITUSI DAPAT MENINGKATKAN MANAJEMEN LABA RIIL?	YETERINA W NUGRAHANTI, ANDRIANA PUSPITASARI
191	SIPE-040	PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PERSPEKTIF AJARAN BUDDHA (STUDI FENOMENOLOGIS PADA VIHARA BODHICITTA MAITREYA)	YIULIANI OCTARIANA, ILSA HARUTI SURYANDARI
192	ASPSIA-045	PENGUJIAN EFEK RESENSI DAN PRIMASI PADA INFORMASI AUDIT SERI PANJANG DAN METODE MITIGASINYA DENGAN DISKUSI KELOMPOK	YOLANDA CHRISTINA RAMBING, INTIYAS UTAMI, IKA KRISTIANTI, APRINA NUGRAHESTHY SULISTYA HAPSARI

No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
193	ASPAK-028	KARAKTERISTIK KEPALA DAERAH DAN UKURAN DPRD TERHADAP ALOKASI ANGGARAN BELANJA PENDIDIKAN (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PULAU SULAWESI)	YULIA INDAH CINTAMI, BANDI
194	AKMK-072	STRATEGIC PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEM, FIRM CAPABILITIES AND BUSINESS STRATEGY	YULIANSYAH YULIANSYAH, ARIEF FADILLAH
195	AKMK-051	NON-FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEMS, PROCEDURAL JUSTICE, TRUST TO MANAGER AND THEIR IMPACT ON EMPLOYEE LOYALTY	YULIANSYAH YULIANSYAH, MARYANI MARYANI
196	PAK-031	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL PEMBELAJARAN MATA KULIAH ENTERPRISE RESOURCE PLANNING	YUNI NUSTINI, DIPTA WAHYU PRABAWA
197	AKSR-033	ANALISIS MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	YUNUS HARJITO, DIAN BUDI UTAMI, DIAN INDRIANA HAPSARI
198	AKPM-059	PENGARUH BIOLOGICAL ASSET INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN JENIS KAP TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS (PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PE	YURNIWATI, AMSAL DJUNID, FRIDA AMELIA
199	ASPGG-028	POLITISASI ANGGARAN PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH SAAT PENYELENGGARAAN PILKADA DI PULAU JAWA	ZAENAL SEKTY WIJAYA, BANDI
200	AKPM-074	PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN DERAJAT KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS LABA PADA NEGARA-NEGARA ASEAN	ZHRATUN NADHIR , RATNA WARDHANI

#### **F. DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER PRESENTATION SNA XX JEMBER 2017**

<b>DAFTAR PAPER DITERIMA SEBAGAI POSTER -PRESENTATION SNA KE-20 JEMBER 2017</b>			
NO	KODE	JUDUL	NAMA
1	SIPE-083	INVESTIGASI GENDER DALAM PEMBAJAKAN PRODUK DIGITAL: CERITA DARI MAHASISWA DI INDONESIA	ADITYA PANDU WICAKSONO, DEKAR URUMSAH
2	CG-044	DAMPAK SURPLUS FREE CASH FLOW TERHADAP MANAJEMEN LABA: PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI	ALIYA GISTA MAKRFAT, AGUS PURWANTO
3	PPJK-035	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP KETIDAKPATUHAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	AMRIE FIRMANSYAH
4	CG-061	CEO-BOD POWER INTERACTIONS AND FRAUD: A CONCEPTUAL FRAMEWORK FOR THE INDONESIAN CONTEXT	ANDRI ZAINAL
5	ASPGG-043	TOWARD COMMUNITY-BASED TOURISM IN TOBA CALDERA: A PARTICIPATORY FRAMEWORK	ANDRI ZAINAL, GAFFAR HAFIZ SAGALA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
6	AKMK-010	HUBUNGAN FORMULASI STRATEGI BISNIS, GRUP AFILIASI TERHADAP PERAN AKUNTAN PADA INDUSTRI HOTEL	ANTONIUS SINGGIH SETIAWAN, RAHMAWATI, DJUMINAH, ARI KUNCARA WIDAGDO
7	PPJK-075	DAMPAK BIAYA DAN MANFAAT REVALUASI FISKAL ASET TETAP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PE NERAPAN PMK 191/PMK.010/2015	APRYOGI HARDOKO, DAHLIA SARI
8	AKMK-041	PENGARUH STRATEGI PROSPEKTIF DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI	ARI SETIYO ASIH, HERLINA RAHMAWATI DEWI
9	AKMK-065	ANALYSIS OF MANAGEMENT CONTROL, BUSINESS STRATEGY, AND ORGANIZATIONAL CULTURE, AND THEIR IMPACT TO MANAGMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM	ARINA NURJANAH, AGUNG PRAPTAPA, SITI MAGHFIROH
10	AKPM-161	PENGARUH HARGA EKSEKUSI DAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL	ARIP BUDIMAN, WAHIDAHWATI
11	AKSR-004	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM DAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	ASIH PENI DEWANTY, PERMATA ULFAH, AGUS FATURAKHMAN
12	SIPE-003	KAJIAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH DI INDONESIA	AZMI FITRIATI
13	AKSR-014	IMPLEMENTASI AKUNTANSI MUDHARABAH PADA MODEL PEMBIAYAAN UNTUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)	BAMBANG WALUYO
14	SIPE-042	DAMPAK GENDER DALAM NIAT MELAKUKAN WHISTLE - BLOWING: ANALISIS MULTIGRUP	BRIYAN EFFLIN SYAHPUTRA, DEKAR URUMSAH, ADITYA PANDU WICAKSONO
15	SIPE-090	PENGARUH KOMUNIKASI TIM PEMERIKSA-AUDITEE TERHADAP PENYELESAIAN TANTANGAN DALAM PENUGASAN PEMERIKSAAN	CAESAR RUDY RAHARDJO, FAISAL FAISAL, INDIRA JANUARTI, KARLINA D. APRILIANI
16	PPJK-046	ANALISIS DETERMINAN PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA	CANTIKA RISTADELVINA, ABRIYANI PUSPANINGSIH
17	SIPE-023	KEJUJURAN DAN TEKANAN KETAATAN: STUDI EKSPERIMENTAL KEPUTUSAN KEKENDURAN ANGGARAN	CHRISTINA DWI CAHYANINGRUM, INTIYAS UTAMI
18	PAK-020	AKUNTANSI FORENSIK: TELAAH EMPIRIS PENERAPAN DALAM KURIKULUM AKUNTANSI	CLARINA WIDYATI GUNAWAN, ZAENAL FANANI
19	AKPM-050	APAKAH PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI MENINGKAT SETELAH KONVERGENSI IFRS? (STUDI PADA PERUSAHAAN TERBUKA YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100)	DAHNIAR SITI RAHAYU, ERS TRI WAHYUNI
20	PPJK-061	THE RELATIONSHIP OF BANK PERFORMANCE INDICATORS AND TAX AVOIDANCE : EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA	DANIK SETIYAWATI, PUJI HARTO

NO	KODE	JUDUL	NAMA
21	PAK-019	PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD TRIANGLE	DESTI UTAMI PANGESTUTI, FITRIATI AKMILA
22	ASPGG-017	PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING	DEWI NOOR FATIKHAH R, ROSIDI, ROEKHUDDIN
23	PPJK-026	PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE	DIANITA TRI SUSANTI, JEFFRY BACHRUDIN, LODOVICUS LASDI
24	ASPSIA-043	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA ASET DAN PENGENDALIAN INTERN MANAJEMEN ASET TETAP TERHADAP KEANDALAN INFORMASI ASET TETAP PADA SKPD PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON	DIDIN JAENUDIN, ADI WIRATNO, NEGINA KENCONO PUTRI
25	AKMK-037	PENGARUH MEDIASI PSYCHOLOGICAL CAPITAL (PSYCAP) PADA HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI RELIGIUSITAS DAN KINERJA INDIVIDU	DWI MARLINA WIJAYANTI
26	AKMK-043	PERILAKU DISFUNGSIONAL MANAJER PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI JAWA TIMUR	DWI SUHARTINI, BAMBANG TJAHYADI, ERTAMBANG NAHARTYO
27	AKSR-001	PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCI AL REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA PERBANKAN	EDFAN DARLIS, NOVITA INDRAWATI, INDRA FIRDAUS
28	ASPSIA-001	DETERMINAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA	EKO MARDIONO, MARGANI PINASTI, ATIEK SRI PURWATI
29	PPJK-034	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	ELLA FANTENI
30	AKSR-006	FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH	EMILIA MARISS, MUHAMMAD YUSUF
31	PAK-022	MENDONGKRAK KOMPETENSI MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN PENGANTAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE JIGSAW	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
32	PAK-024	PENGARUH PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN IMPLEMENTASI AKUNTANSI DAN KEMANFAATAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGUSAHA MIKRO DAN KECIL	ENDAH SUWARNI, BAMBANG BUDIPRAYITNO
33	ASPGG-015	PEMEDIASI UNIVERSITY GOVERNANCE: EFEK SATUAN PENGAWASAN INTERN TERHADAP KINERJA PERGURUAN TINGGI (STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI BERSTATUS PK "BLU" DI PROVINSI BANTEN)	ENI KHOLIAH, LILI SUGENG WIYANTORO, DADAN RAMDHANI

NO	KODE	JUDUL	NAMA
34	PPJK-094	PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES (TEMPORARY AND PERMANENT DIFFERENCES) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA	ERICKHA FITRIANA, AYU NOORIDA SOERONO, MUKHTAR
35	AKMK-084	DEONTOLOGI DALAM PRAKTIK ETIKA (STUDI PADA AUDITOR INTERNAL SEBUAH BUMN DI GRESIK)	ERLINA DIAMASTUTI
36	SIPE-058	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2015	ERNA HIDAYAH, EVA RUSDIANA DEWI
37	ASPAM-032	KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN	ERWIN SARASWATI
38	PPJK-064	PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (ANALISIS DATA PANEL BERDASARKAN FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN)	FANNY KHUMAIROH, BADINGATUS SOLIKHAH, AGUNG YULIANTO
39	SIPE-059	KECAKAPAN MANAJERIAL, RISIKO LITIGASI, UKURAN AUDITOR DAN MANAJEMEN LABA	FIDIA FITRIYANA, HOLIAWATI
40	AKMK-059	PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN SELF-EFFICACY TERHADAP BUDGETARY SLACK: SEBUAH STUDI EKSPERIMEN	GEORGINA ELIZABETH K. SAUDALE, ZAENAL FANANI
41	AKPM-104	THE ROLE OF IMPRESSION MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY REPORTS: CASE OF INDONESIA	GUSTI AYU KOMANG RIYANI, PUJI HARTO
42	ASPGG-001	STUDI KASUS PENGELOLAAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA DLINGO DI KABUPATEN BANTUL: PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA	HAFIEZ SOFYANI, RUDY SURYANTO, SIGIT ARIE WIBOWO
43	SIPE-082	ANALISIS MINAT MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL	HANIF ASTIKA KURNIAWATI, WAHYU AGUS WINARNO, ALFI ARIF
44	AKMK-093	PENGARUH VARIABEL KONTIJENSI TERHADAP HUBUNGAN STRATEGI PROSPEKTOR DENGAN KINERJA KEUANGAN	HARIYATI
45	AKPM-040	AKUNTANSI INDONESIA YANG MELENCENG DARI PANCASILA: SEBUAH PENDEKATAN GRAMSCIAN	HASUDUNGAN HUTASOIT, HADRI MULYA
46	CG-049	PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP AUDIT FEE DI INDONESIA	HENDRI JONATHAN SUTANTO, VERA DIYANTY
47	ASPAK-030	EKSPLORASI ARTIKULASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	HENI CHRISTIANA, IRWAN TAUFIQ RITONGA
48	ASPGG-025	GAYA KEPEMIMPINAN MEMODERASI PENGARUH GCG PADA KINERJA LPD	I DEWA AYU MAHARANI L. O.
49	AKPM-052	STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, YIELD TO MATURITY, PERINGKAT OBLIGASI	I GUSTI AGUNG PRAMESTI DWI PUTRI, NI KETUT RASMINI, NI PUTU SRI HARTA MIMBA, MADE GEDE WIRAKUSUMA
50	AKPM-095	FENOMENA INTERNET FINANCIAL REPORTING DAN DAMPAKNYA PADA REAKSI PASAR	I GUSTI AYU RATIH PERMATA DEWI
51	PPJK-081	ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN PENERIMAAN PAJAK (STUDI INTERPRETIF PADA PENERIMAAN ZAKAT DAN PAJAK)	IBNU FAJARUDIN, RONY WARDHANA

NO	KODE	JUDUL	NAMA
52	ASPSIA-005	MODERASI WORKPLACE SPIRITUALITY ANTARA ROLE STRESS & KEPUJASAN KERJA	IDA I DEWA GEDE PARAMARTA WIDNYANA, ERWIN SARASWATI, BAMBANG HARIADI
53	AKSR-016	ANALISIS PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN BANK SYARIAH DI INDONESIA SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA	IMAN FIRMAN HIDAYAT, IRMAN FIRMANSYAH
54	AKMK-054	DIVERSITAS DEWAN DAN MANAJEMEN LABA	IMAN HARYMAWAN, RIFDAH FITRIA YUDI
55	AKMK-068	ENHANCING EMPLOYEES PERFORMANCE: THE RELEVANCE OF BUDGETARY PARTICIPATION AND PRIDE IN MEMBERSHIP	INTAN OKTRI AGTIA
56	ASPSIA-026	PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU)	IRWANSYAH, BAIHAQI, MADANI HATTA, RHAMANA PERTIWI
57	ASPAM-016	PENENTUAN PRIORITAS ASPEK SUSTAINABILITY DALAM PEMILIHAN LOKASI PEMBANGUNAN PUSAT LOGISTIK BERIKAT	JITU LAKSONO, HENDI KRISTIANTORO, BAMBANG TJAHJADI, NOORLAILIE SOEWARNOW
58	AKSR-015	ANALISIS PENGARUH KEIMANAN DAN KEIKHLASAN TERHADAP KEBERKAHAN ZAKAT	JULIANA NASUTION DAN SAPARUDDIN SIREGAR
59	CG-016	THE VALUE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FROM THE PERSPECTIVE OF SHAREHOLDERS (INDONESIA CONTEXT)	JUNIARTI, ARSONO LAKSAMANA, ANDRY IRWANTO
60	AKPM-067	PERAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	KANDERA RINEKO NINDYA, MARFUAH
61	AKMK-081	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI MANAJER DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU DYSFUNCTIONAL STUDI PADA BUMN KATEGORI INDUSTRI STRATEGIS DI INDONESIA	KARSAM, IRMA PARAMITA, SUSANA DEWI
62	ASPAM-008	PEMEDIASI BUDAYA KUALITAS: PENGARUH AUDIT MUTU INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI DAN PENERAPAN PROSEDUR TERHADAP KINERJA PENGELOLA PERGURUAN TINGGI DI BANTEN	KHOLIDATUL AFNI, LILI SUGENG WIYANTORO
63	AKPM-100	APAKAH PENGHAPUSAN METODE KORIDOR MENINGKATKAN RELEVANSI LAPORAN KEUANGAN? ANALISIS PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2013) PADA PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100	LIESNA MULYANTI, ERSI TRI WAHYUNI
64	SIPE-079	SENSITIVITAS ETIS DAN PERTIMBANGAN MORAL MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP DILEMA BISNIS	LISA MARTIAH NILA PUSPITA, KIKI APRIYANA, NILA APRILA
65	CG-059	DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	LUCY NOVIANTI, RETNO YULIATI
66	PAK-021	MANA AKUNTANSINYA?TANTANGAN PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH DAN PENGAJARAN SUSTAINABILITY ACCOUNTING DI INDONESIA	LUH PUTU MAHYUNI

NO	KODE	JUDUL	NAMA
67	AKMK-060	PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI AUDITOR, DAN SOFT SKILLS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL INSPEKTORAT DENGAN INDEPENDENSI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	MARDIASTUTI HAYATULLAH, ZAENAL FANANI
68	SIPE-068	PENGARUH RISIKO LITIGASI, CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	MAYA RUKMANA, YUNUS TETE KONDE, AGUS SETIAWATY
69	SIPE-047	ETIKA PROFESIONAL, KEAHLIAN AUDIT DAN SKEPTISISME PROFESIONAL	MEDIA NUR SYAH BANI, ATAINA HUDAYATI
70	ASPSIA-019	MENYINGKAP SISI REMANG PENGENDALIAN INTERNAL PENGAJUAN DAN PEMBAYARAN KLAIM : STUDI ETNOMETODOLOGI BPJS KESEHATAN "X" YOGYAKARTA	MEGA HARUM RAMADHANI , ROBIATUL AULIYAH S.E., MSA , MUHAMMAD HASYIM ASYARI S.AK.M.AK.
71	ASPSIA-049	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT DAN SPESIALISASI INDUSTRI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT KAP PADA TAHUN PERTAMA ADOPTI ISA	NADYA FEBRIANDARI GUNAWAN, CAHYA IRAWADY
72	PPJK-076	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KEPEMILIKAN KELUARGA DALAM UPAYA MENGURANGI PENGHINDARAN PAJAK	NOVITA SARI, JESICA HANDOKO
73	AKSR-032	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA	NUR INDAH HIDAYATI, AHMAD BAEHAQI, MUSTAFA KAMAL
74	AKPM-159	ANALISIS DETERMINASI PRAKTIK PERATAAN LABA	NUR LAILA YULIANI, BARKAH SUSANTO, RANDY DWIYANTO
75	AKMK-040	PENGARUH KEBERMANFAATAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	NUR'AINI
76	AKMK-049	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN	NURAINI ANDANASARI, AYU CHAIRINA LAKSMI
77	ASPSIA-051	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEUANGAN DI WEBSITE DENGAN OPINI AUDIT DAN LINGKUNGAN POLITIK SEBAGAI PEMODERASI (STUDI PADA PEMERINTAH PROVINSI, KOTA DAN KABUPATEN)	NURFAUZIYAH, PONNY APRILIA HARSANTI, WHETYNINGTYAS
78	SIPE-026	UPAYA PENDETEKSIAN FRAUD MELALUI ANALISIS FRAUD DIAMOND DAN KUALITAS AUDIT	NURUL AINI, SULHANI
79	PPJK-055	PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK	NURUL AMALIA PANGESTIKA, NENI MEIDAWATI
80	AKPM-037	ANALISIS PENGARUH KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT GOING CONCERN DAN INDIKATOR KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAUN 201	PUTRI WIDIA NINGRUM



NO	KODE	JUDUL	NAMA
81	AKPM-009	PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	RANTI NUGRAHANI, SEKAR MAYANGSARI
82	PPJK-069	TAX AVOIDANCE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STOCK PRICE CRASH RISK DI INDONESIA	RIFKI FIKASARI, DEWI PRASTIWI
83	SIPE-061	PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEPATUHAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	ROFI ARIF SETIAWAN, MEDIATY
84	AKSR-012	OPTIMALISASI BAGI HASIL DALAM MENINGKATKAN LABA DAN MARKET SHARE PRODUK PEMBIAYAAN MUDHARABAH	ROSMIATI, SAIFUL MUCHLIS, SUMARLIN, M. WAHYUDDIN ABDULLAH
85	ASPAM-019	NILAI PO SAPO ESEMPAY (KESETIAKAWANAN) DAN SOKKLA (KEAGAMAAN) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL ROTI DAN KUE DI MADURA: SEBUAH STUDI FENOMADUROLOGI	RUSMIATI NINGSIH, ROBIATUL AULIYAH, ACHDIAR REDY SETIAWAN
86	AKSR-024	PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA	SABIRIN, TETTET FITRIJANTI, EDI JAENUDIN
87	AKMK-092	TIME DRIVEN ABC UNTUK MENENTUKAN KOS LAYANAN BENGKEL OTOMOTIF	SILVANA FAIQOH
88	ASPAM-013	KINERJA ORGANISASI DENGAN MODEL BALANCED SCORECARD UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PUBLIK LEMBAGA AMIL ZAKAT	SRI FADILAH
89	CG-053	PERAN FORUM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS DI JAWA TIMUR	SULIS ROCHAYATUN, PUJI HANDAYATI, GUNARTIN
90	PAK-032	PERANAN BERBAGI MATERI KULIAH AKUNTANSI DALAM PENGGUNAAN E-LEARNING DI PERGURUAN TINGGI	SUWARDI BAMBANG HERMANTO
91	AKMK-027	PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AUDIT JUDGMENT DALAM MENENTUKAN RISIKO KECURANGAN	SWASTIKA DEWI CAHYANI, HANS HANANTO ANDREAS, YEFTA ANDI KUS NOEGROHO
92	CG-050	MANAJEMEN AKRUAL DAN VOLATILITAS LABA PADA PERUSAHAAN HEDGED DI INDONESIA	SYAHRIL DJADDANG
93	SIPE-041	DAMPAK PENGADOPSIAN EXTENSIBLE BUSINESS REPORTING LANGUAGE (XBRL) PADA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DI BURSA EFEK INDONESIA	TIARA WIZNI, KHAIRUNNISA HARAHAP
94	SIPE-065	SEBUAH ANALISIS ATAS PERBEDAAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN YANG MEROTASI AUDITOR SECARA REAL DAN SEMU	VERNI JUITA, DELA AUDINA, RAHMAT FEBRIANTO
95	AKPM-162	ANALISIS PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, EKO-EFISIENSI DAN EKO-INOVASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN	WIKA HARISA PUTRI, NORMA YUNITA SARI
96	AKMK-028	MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN GUNA MENCAPAI KEUNGGULAN KOMPETITIF	WINANTO, ISHAK RAMLI, UTOYO WIDAYAT



NO	KODE	JUDUL	NAMA
97	ASPSIA-003	THE ROLE OF FORENSIC ACCOUNTANT AND INVESTIGATIVE AUDIT IN FRAUD DETECTION ON BANKING SECTOR IN INDONESIA	WIWIT LESTARI, DEWI SUSILOWATI, WITA RAMADHANTI
98	AKPM-103	MEMBINGKAI PENELITIAN AKUNTANSI KEUANGAN DALAM BINGKAI INTERPRETIF-FENOMENOLOGI DENGAN KONTEKS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA	YETERINA W NUGRAHANTI
99	AKSR-031	ANALISIS KESESUAIAN AKUNTANSI RAHN EMAS DALAM PERSPEKTIF PSAK PADA HADITS IMAM BUKHARI	YULIANA AGUSTIN
100	PPJK-042	DETERMINAN KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR: SANKSI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI	YUNI NUSTINI, FERIZAL AHMAD AFianto

## G. SUSUNAN ACARA

**SUSUNAN ACARA  
 SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX  
 TAHUN 2017 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan	Tempat
<b>Hari Pertama</b>	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Rabu, 27 Sep 2017	08.30 - 08.45	15'	Welcome Drink	FEB
	08.45 - 10.00*	75'	POSTER Session I	FEB
	09.00 - 10.00	60'	Paralel Session I	FEB
	10.00 - 11.00	60'	Pararel Session II	FEB
	11.00 - 12.30	60'	ISHOMA	Gedung Soetardjo
			<b>PEMBUKAAN</b>	Gedung Soetardjo
	12.30 - 12.35	5'	MC	Gedung Soetardjo
	12.35 - 12.40	5'	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Gedung Soetardjo
	12.40 - 12.50	10'	Do'a	
	12.50 - 13.00	10'	Laporan Ketua Panitia	Gedung Soetardjo
	13.00 - 13.10	10'	Sambutan Rektor UNEJ	Gedung Soetardjo
	13.10 - 13.25	15'	Sambutan Gubernur/Bupati	Gedung Soetardjo
	13.25 - 13.40	15'	Sambutan DPN IAI	Gedung Soetardjo
	13.40 - 14.10	30'	Pemberian Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.10 - 15.00	50'	Keynote Speaker Menristek	Gedung Soetardjo
			<i>Harmonisasi Spirit Pandhalungan (Kebhinekaan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya</i>	
	15.00 - 17.00	30'	JFC	Gedung Soetardjo



**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121  
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

	18.30 - selesai		Sambutan Ketua IAI KAPD & Gala Dinner	New Sari Utama
<b>Hari Kedua</b>	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Kamis, 28 Sep 2017	08.30 - 10.00	90'	Paralel Session III	FEB
	10.00 - 10.15	15'	Coffee Break	FEB
	10.15 - 12.15	120'	Poster Session II	FEB
	12.15 - 13.00	45'	ISHOMA	FEB
	13.00-13.45	90'	Forum Ketua Jurusan	FEB
			Forum Pengelola Jurnal : WK II Bidang Riset Bapak Agung Prabowo	FEB
	13.45-15.00	60'	Workshop	Multimedia FEB UNEJ
			<b>"Menurunkan Indeks Persepsi Korupsi di Indonesia"</b>	
			<b>Narasumber:</b>	
			1. Ketua KPK Agus Raharjo	
			2. Ketua BPKP Dr. Ardhan Adiperdana, Ak., MBA	
			3. Bupati Banyuwangi	
			4. Direktur Bank Mandiri	
			Moderator: Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak., CA	
	15.00 - 15.30	30'	ISHOMA	FEB
	15.30 - 17.15	105'	Diskusi Panel	FEB
			Panel 1:	
			<b>Penataan Peran Asosiasi Profesi dan Pendidikan Profesi</b>	
			<b>Akuntan Menyongsong Era SDGs</b>	
			Narasumber:	
			1. Dirjen Belmawa, Kemenristek Dikti	
			2. Kepala P2PK (Langgeng Subur)	
			3. Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Dokter	
			Moderator: Prof. Dian Agustia	
			Panel 2:	
			<b>Metode Pembelajaran Akuntansi Kontemporer berbasis</b>	
			<b>Kasus dan Riset</b>	
			Narasumber:	



**SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER**  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
 Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121  
 E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

			1. Prof. Dr. Jogiyanto	
			2. Prof. Dafik, Ph.D	
			Moderator: Hendrawan Santoso Putra, M.Sc., Ak. CA	
	18.00-selesai		UMKM dan Gala Dinner	
<b>Hari Ketiga</b>	07.30 - 08.30	60'	Registrasi	FEB
Jum'at, 29 Sep 2017	08.30-09.30	60'	Paralel Session IV	FEB
	09.30 - 09.45*	15'	Coffee Break	FEB
	09.30 - 10.30*	60'	Paralel Session V	FEB
	10.15 - 11.15*	60'	Forum Bidang Studi	FEB
	11.15 - 12.30	75'	Sholat Jum'at	Masjid Al-Hadi
	12.30 - 13.30	60'	ISHOMA	FEB
		120'	PENUTUPAN	Gedung Soetardjo
	13.30 - 13.40	10'	Sambutan Dekan FEB	Gedung Soetardjo
	13.40 - 13.50	10'	Sambutan Ketua IAI KAPD	Gedung Soetardjo
	13.50 - 14.00	10'	Prakata Tuan Rumah SNA XXI	Gedung Soetardjo
	14.00 - 14.20	20'	Pemberian Piagam Penghargaan	Gedung Soetardjo
	14.20 - 14.30	10'	Penyampaian Terima Kasih	Gedung Soetardjo
	14.30 - 14.35	5'	Do'a Penutup	Gedung Soetardjo
	14.35 - selesai		Grand JFC	Gedung Soetardjo
<b>Hari Keempat</b>	07.30 - 08.00	30'	Registrasi	
Sabtu, 30 Sep 2017	08.00 - 09.30	90'	Wisata	
Keterangan : * acara terselenggara secara bersamaan				

# **BUKTI ILUSI PERTUMBUHAN DI BURSA EFEK INDONESIA: HUBUNGAN *EARNINGS* *MANAGEMENT* DAN *FIRM VALUE***

*Full paper*

**Agus Satrya Wibowo**  
FEB Universitas Palangkaraya  
[satrya.upr@gmail.com](mailto:satrya.upr@gmail.com)

**Fuad**  
FEB Universitas Diponegoro  
[tofuad@yahoo.com](mailto:tofuad@yahoo.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to examine whether earnings management (EM) through the accrual management (AM) and real activity manipulations (RM) associated with increasing firm value (FV) in the manufacturing industry on the Bursa Efek Indonesia in the period 2010-2014. Tests are running through a common OLS, fixed effect, and random effect model. Furthermore, based on formal testing the fixed effect selected as an appropriate model. The results of this empirical investigation present evidence that real activity manipulations based on abnormal production costs (RMP) tends to increase FV. However, in contrast to AM and real activity manipulations based on abnormal discretionary expenses (RMD) showed no evidence of similar. Results of additional testing showed that EM and FV relationship is different when the company audited by an auditor who is affiliated with the big four auditors, the presence of institutional investors in the company ownership the as well as pre and post the IFRS adoption. This study contributes to the body of literature earnings management indicates that by increasing FV driven by value creation from the manager through RMP practices. These results indicate the presence of misinformation between the manager and the market and lead to the growth of FV is an illusion. Furthermore, the proposed model is expected to assist researchers, regulators, investors, and analysis in assessing the quality of accounting numbers and predict the value relevance on the earnings.*

**Keywords:** *earnings management, accrual management, real activity manipulations, firm value*

## 1. PENDAHULUAN

Kontrak umumnya didasarkan pada *accounting numbers* dan seringkali tidak mampu dalam menyelaraskan kepentingan pihak manajer dan pembuatan kontrak yang mengakibatkan manajer terlibat dalam perilaku oportunistik (Watts and Zimmerman, 1990). Motivasi oportunistik manajer tersebut diwujudkan melalui *earnings management* berdasarkan motivasi bonus ketika FV semakin meningkat bahkan *overvalue*. Selanjutnya, Healy (1985) menunjukkan bukti empiris bahwa kebijakan akrual (AM) berhubungan dengan motivasi manajer atas insentif bonus. Bukti ini didukung dengan temuan Badertscher (2011) yang menunjukkan bahwa insentif yang kuat dalam mempertahankan nilai ekuitas yang *overvalue* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manajer melalui opsi saham atau bonus terkait dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian, situasi ini menggambarkan *conflict of interest* antara manajer dan *stakeholder* (Jensen & Meckling, 1976).

FV yang meningkat dapat tercermin dari nilai ekuitas yang *overvalue* yaitu ketika harga saham suatu perusahaan lebih tinggi dari *underlying value* (Jensen, 2005). Lebih lanjut, Jensen (2005) menunjukkan bahwa *overvalue* terjadi karena mis-informasi dan manipulasi yang merupakan kontribusi dari investor, manajer, analis, sekuritas, auditor, bank komersial, firma hukum dan lainnya. Kondisi tersebut memiliki konsekuensi yang sangat berbahaya, karena manajemen berusaha mempertahankannya dengan menciptakan nilai untuk mengelabui market dengan cara memberikan ilusi pertumbuhan. Pada akhirnya, ketika *market* telah mendeteksi bahwa pertumbuhan tersebut adalah ilusi, maka FV akan jatuh drastis akibat dari hilangnya kepercayaan *market* (Badertscher, 2011; Jensen, 2005; Marciukaityte & Varma, 2008).

Di sisi lain, Barton & Waymire (2004) menemukan hubungan antara kualitas laba dan *overvalue* yang diprosikan dengan *price to book ratio*. Mereka menyajikan bukti bahwa informasi yang buruk tentang fundamental suatu perusahaan berhubungan dengan FV yang *overvalue*. Ketika *earnings management* mampu meningkatkan laba dan ekspektasi pertumbuhan laba maka hal ini mengakibatkan menggelembungnya FV (Dechow, Hutton, & Sloan, 2000). Selaras dengan temuan tersebut, *earnings management* dapat mempengaruhi FV ketika terdapat asimetri informasi antara manajer dan investor (Chaney & Lewis, 1995). Dengan demikian, dengan memanfaatkan kondisi

asimetri informasi maka manajer berpotensi melakukan *earnings management* dalam rangka meningkatkan FV.

Chaney & Lewis (1995) menemukan bahwa praktik *earnings management* mempengaruhi FV (diproksikan dengan *present value* dari *expected cash flow*) ketika tujuan manajer ingin memaksimalkan *value*. *Earnings management* berakibat pada akrual yang bias sehingga kualitas akrual menjadi lemah (Doyle, Ge, and Mc Vay, 2007) dan merupakan indikasi bahwa kualitas laba yang buruk. Berdasarkan investigasi dengan sampel 7000 perusahaan dari 38 negara, Gaio & Raposo (2011) menyajikan bukti bahwa kualitas laba yang diproksi dengan kualitas akrual berhubungan positif dengan FV yang diproksikan dengan *Tobins Q*.

Namun demikian, penelitian sebelumnya belum ada yang menguji FV yang diukur dengan metrik yang dibangun Rhodes-Kropf et al. (2005) dan menghubungkannya dengan *earnings management*. Ukuran ini memiliki kemampuan estimasi yang kuat yaitu dapat menjelaskan 80% sampai dengan 94% variasi dari FV. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kemampuan prediksi FV yang telah teruji dan kuat. Lebih lanjut, penelitian ini menyajikan analisis sensitifitas ketika model dipengaruhi oleh perbedaan kondisi kualitas audit, kepemilikan, dan adopsi IFRS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *earnings management* dan FV pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengkaji pengaruh AM, RMP, dan RMD terhadap FV. Selanjutnya, temuan penelitian menunjukkan terdapat bukti empiris pada hubungan antara RMP dan FV. Namun, hasil tidak terbukti pada hubungan antara AM maupun RMD terhadap FV. Hasil ini mengindikasikan bahwa praktik RMP mampu menggerakkan reaksi investor yang tercermin dari perubahan/peningkatan FV. Selanjutnya, investor tidak terlalu merespon praktik AM maupun RMD yang dilakukan manajer pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sensitif terhadap kondisi karakteristik lingkungan perusahaan. Lebih khusus, temuan penelitian ini menyajikan bukti bahwa terdapat perbedaan pada hubungan antara AM, RM dengan FV ketika perusahaan diaudit oleh auditor yang berafiliasi dengan auditor big 4, terdapat investor institusi dalam kepemilikan perusahaan serta sebelum dan setelah adopsi IFRS.

## **2. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. OVERVALUATION OF EQUITY HYPOTHESIS**

Sumber masalah keagenan adalah keterlibatan manajer dalam *earnings management* dengan tujuan untuk menghasilkan kinerja laba yang diinginkan dalam mempertahankan *firm value* yang ditunjukkan dengan harga saham yang *overvalue* (Jensen, 2005). Hal tersebut merupakan asumsi dasar penelitian ini yang dibangun berdasarkan *agency theory* yaitu *overvaluation of equity hypothesis* bahwa *earnings management* mengakibatkan meningkatnya FV (Jensen, 2005). Badertscher (2011) membuktikan bahwa ketika FV dalam keadaan *overvalue* maka mendorong manajer untuk tetap mempertahankannya dengan memenuhi ekspektasi *market* dan cenderung terlibat dalam *earnings management*.

Selanjutnya, *earnings management* merupakan cara menciptakan nilai yang dilakukan manajer oportunistik agar kinerja laba terlihat baik (Badertscher, 2011; Jensen, 2005; Marciukaityte and Varma, 2008). Dengan demikian, *earnings management* merupakan wujud dari penciptaan nilai untuk mencapai kondisi FV yang tinggi dan hal ini dipicu perilaku oportunistik manajer atas kompensasi yang diberikan (misalnya: bonus atau opsi saham). Argumentasi ini diperkuat dengan hipotesis Jensen (2005) bahwa manajer cenderung terlibat dalam *earnings management* (AM dan RM) untuk memenuhi ekspektasi kinerja yang tidak realistis dan tercermin pada nilai harga saham yang lebih tinggi dibandingkan *fundamental value* (*overvalue*).

### **2.2. PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **ACCRUAL MANAGEMENT (AM) DAN FIRM VALUE (FV)**

AM adalah pendekatan untuk merencanakan laba dengan memanfaatkan akrual yang tersedia. Zang (2012) menyatakan bahwa *earnings management* berbasis akrual (AM) dilakukan dengan mengubah metode akuntansi atau estimasi yang digunakan ketika menyajikan transaksi di dalam laporan keuangan.

Dampak buruk dari praktik AM ditunjukkan Marquardt and Wiedman (2004) yang menemukan bahwa oportunistik manajer dalam praktik AM mampu merusak *value relevance* dari informasi akuntansi yang tercermin dari harga saham yang meningkat. Temuan ini konsisten dengan



argumen Jensen (2005) yang menyatakan bahwa praktik AM merupakan penciptaan nilai untuk menipu pasar atau memberikan ilusi pertumbuhan pada *market*. Hal ini senada dengan temuan Teoh, Welch, & Wong (1998) yang menunjukkan bahwa akrual yang meningkat berhubungan dengan kinerja perusahaan yang kurang baik.

Selanjutnya, berdasarkan data Compustat dan CRSP dengan periode sampel 1982-1994, Hunt, Moyer, Shevlin (2000) menyajikan bukti bahwa peningkatan AM berhubungan kuat dengan *market value of equity*. Temuan selaras ditunjukkan Gaio and Raposo (2010) dengan sampel besar 7000 perusahaan dari 38 negara selama 1990-2003, menyajikan bukti bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *earnings quality* (diproksikan dengan *accrual quality*) dengan *firm value*. Ekspektasi ini dapat dinyatakan dengan hipotesis berikut:

**H1:** Ketika *accrual management* meningkat maka dapat mendorong peningkatan *firm value (FV)*.

#### ***REAL ACTIVITY MANIPULATION (RM) DAN FIRM VALUE (FV)***

Gunny (2010) menjelaskan bahwa RM terjadi ketika manajer melakukan aktivitas yang dapat mengubah *timing* atau strukturisasi operasi, investasi dan/atau transaksi *financing* untuk mempengaruhi output dari sistem akuntansi. Selanjutnya, Zang (2012) menyatakan bahwa RM adalah tindakan yang bertujuan untuk mengubah laba dan memiliki konsekuensi bisnis yang tidak optimal. Dengan demikian, praktik RM sebenarnya merupakan perubahan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai laba. Selanjutnya Roychowdhury (2006) menyatakan bahwa metode RM dapat dipraktikkan melalui manipulasi penjualan, produksi berlebihan, dan menunda biaya diskresioner.

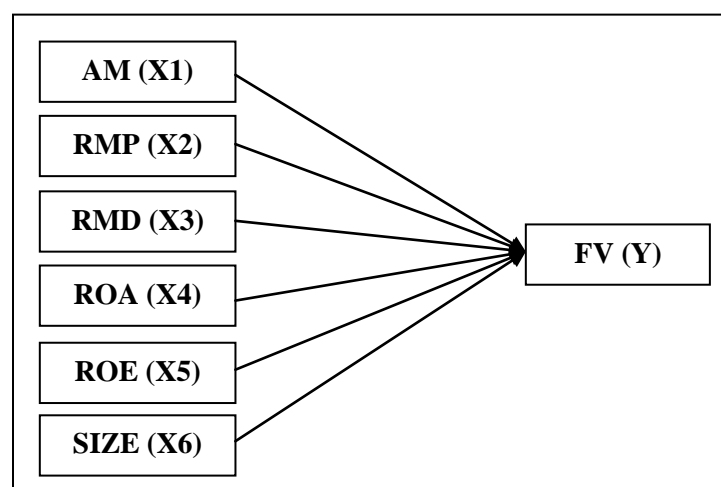
Gunny (2010) memberikan beberapa alasan mengapa perusahaan lebih memilih RM dibandingkan AM. Salah satunya bahwa RM dikendalikan oleh manajer melalui keputusan pada operasi bisnis, sedangkan *accounting choice* atau AM dibatasi oleh pengawasan auditor Gunny (2010). Graham, Harvey, & Rajgopal (2005) menunjukkan bukti kuat bahwa manajer memilih tindakan ekonomi riil untuk menjaga kinerja laba. Penelitiannya menunjukkan upaya manajer dalam memenuhi target laba, 80% dari peserta survei mengurangi dan atau menunda pengeluaran diskresioner pada biaya penelitian & pengembangan, iklan, dan pemeliharaan. Selanjutnya, lebih dari setengahnya (55,3%) manajer menunda memulai proyek baru demi memenuhi target laba walaupun penundaan tersebut memiliki konsekuensi pada nilai yang dikorbankan.

Sejalan dengan temuan tersebut, Cohen & Zarowin (2010) menjelaskan bahwa *earnings management* dengan metode RM lebih sering dilakukan. Hal tersebut karena, AM cenderung menarik perhatian auditor atau pengawasan dari regulator dibandingkan keputusan riil. Selaras dengan itu, Kothari, Mizik, & Roychowdhury (2012) menyajikan bukti bahwa manajer lebih cenderung terlibat dalam RM dibandingkan AM ketika *seasoned equity offering* (SEO) walaupun RM dianggap lebih mahal untuk jangka panjang. Selanjutnya mereka menunjukkan bahwa praktik RM mendorong *firm value* semakin meningkat (*overvalue*) namun pada akhirnya berakibat buruk pada *market performance*.

Efendi et al., (2007) menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam RM cenderung memiliki *firm value* yang tinggi. Temuan ini senada dengan Badertscher (2011) yang menemukan bahwa manajer menjalankan praktik AM pada awal *overvalue* dan kemudian berpindah ke RM dalam mempertahankan agar *firm value* tetap tinggi (*overvalue*). Dengan demikian, manajer yang melakukan praktik RM bertujuan untuk meningkatkan *firm value*. Berdasarkan temuan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2a:** Ketika *real activity manipulation* berbasis *abnormal production cost* (RMP) meningkat maka dapat mendorong peningkatan *firm value* (FV).

**H2b:** Ketika *real activity manipulation* berbasis *abnormal discretionary expenses* (RMD) meningkat maka dapat mendorong peningkatan *firm value* (FV).



**Gambar 1: Model Penelitian**

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. POPULASI DAN PEMILIHAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2014 yaitu 141 perusahaan (lihat tabel 1). Kriteria pemilihan sampel adalah emiten sektor manufaktur yang *tercatat* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2014 karena adanya *lag-1* dalam formula AM dan RM. Selanjutnya, sampel dianalisis menggunakan data panel karena dapat menyajikan data yang lebih informatif, variabilitas yang tinggi, kolinearitas yang rendah antar variabel, dan *degree of freedom* yang efisien (Gujarati, 2004). Setelah dilakukan *sampling* berdasarkan asumsi *balanced panel* maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 104 perusahaan per tahun dengan periode selama 5 tahun. Sebanyak 37 perusahaan dikeluarkan dari sampel karena data pada laporan keuangan tidak lengkap.

**Tabel 1: Pemilihan Sampel**

Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan
<b>Panel A: Deskripsi</b>	
Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI per-tahun dari 2009-2014.	141
Data keuangan tidak lengkap	(37)
Sampel akhir pertahun	104
Sampel data panel 2010-2014	520
<b>Panel B: Komposisi sampel akhir per tahun</b>	
1 Cement	3
2 Ceramics, Glass, Porcelain	6
3 Metal and Allied Product	10
4 Chemicals	7
5 Plastics and Packaging	9
6 Animal Feed	3
7 Wood Industries	2
8 Pulp and Paper	4
9 Machinery and Heavy Equipment	0
10 Automotive and Components	12
11 Textile, Garment	13
12 Footwear	2
13 Cable	6
14 Electronics	0
15 Food and Beverages	10
16 Tobacco Manufactures	3
17 Pharmaceuticals	8
18 Cosmetics and Household	3
19 Houseware	3
<b>Jumlah sampel akhir per tahun</b>	<b>104</b>

### 3.2. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

#### 3.2.1. FIRM VALUE (FV)

Mengikuti metrik yang dibangun Rhodes-Kropf et al., (2005), penelitian ini mengembangkan ukuran *firm value* yang mampu menangkap potensi *misvaluation* dan *growth opportunistic* yang merefleksikan *information asymmetry*. Penelitian lainnya menggunakan metrik yang sama (Chi and Gupta, 2009; Efendi et al., 2007; Fu, Lin, and Officer, 2013; Lin, Chou, and Cheng, 2011; Siougle, 2007) memberikan bukti bahwa ukuran ini dapat mendeteksi *misvaluation* yang merefleksikan *equity growth illusion*.

Pada tahap pertama, Rhodes-Kropf et al., (2005) melakukan dekomposisi *market to book value* (M/B) menjadi dua komponen:

$$M/B = M/V \times V/B \quad (2)$$

dimana  $M/V$  adalah refleksi dari *misvaluation* dan  $V/B$  adalah refleksi dari *growth opportunistic*.

Pada tahap kedua, melakukan dekomposisi persamaan (2) dalam bentuk logaritma dan huruf kecil pada formula berikut merupakan representasi dari *logarithm value*.

$$(m - b) = (m - v) + (v - b) \quad (3)$$

dimana  $m$  adalah *market value*,  $b$  adalah *book value*, dan  $v$  adalah *fundamental value*.

Selanjutnya pada tahap ketiga, persamaan 3 di atas didekomposisi menjadi tiga komponen untuk perusahaan  $i$  dan tahun  $t$  :

$$m_{it} - b_{it} = \underbrace{m_{it} - v(\theta_{it}; \alpha_{jt})}_{\text{Firm-specific-error}} + \underbrace{v(\theta_{it}; \alpha_{jt}) - v(\theta_{it}; \alpha_j)}_{\text{Industry-level error}} + \underbrace{v(\theta_{it}; \alpha_j) - b_{it}}_{\text{Long-run valuation}} \quad (4)$$

Menurut Rhodes-Kropf et al., (2005), agar persamaan 4 dapat dioperasionalkan maka perlu mengestimasi  $v(\theta_{it}; \alpha_{jt})$  dan  $v(\theta_{it}; \alpha_j)$  dan didekomposisi menjadi:

$$m_{it} = \alpha_0 \text{jt} + \alpha_1 \text{jt} b_{it} + \alpha_2 \text{jt} ni_{it}^+ + \alpha_3 \text{jt} I_{(<0)} ni_{it}^+ + \alpha_4 \text{jt} LEV_{it} + \varepsilon_{it} \quad (5)$$

dimana  $m_{it}$  adalah *log value of market value*,  $b_{it}$  adalah *log value of book value*,  $ni_{it}^+$  adalah *log value of net income*,  $I_{(<0)}$  adalah bernilai 1 jika *net income* negatif dan 0 jika sebaliknya, dan  $LEV_{it}$  adalah *leverage ratio*.

Selanjutnya, persamaan 5 dijalankan dengan regresi *cross-section* untuk mengestimasi *firm value* setiap perusahaan setiap tahunnya. Jika *market price* tidak mencerminkan *true value*, maka  $\ln(M/V)$  akan positif pada saat *overvalue* dan negatif pada saat *undervalue*.

### 3.2.2. ACCRUAL MANAGEMENT (AM)

Penelitian ini mengikuti metrik dikembangkan Dechow, Sloan, & Sweeney (1995) dechow 1995 yaitu *Modified Jones Model (1991)* yang mengasumsikan bahwa perubahan yang terjadi dalam penjualan kredit pada periode berjalan merupakan objek *earnings management*.

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 (\Delta R_{t-1}) + \alpha_3 \left( \frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad (6)$$

dimana  $TA_{it}$  adalah *total accrual* perusahaan i dalam periode t,  $A_{t-1}$  adalah *total asset* pada periode t,  $\Delta R_{t-1}$  perubahan penjualan bersih pada periode t, dan  $PPE_t$  adalah *property, plants, dan equipment*. Selanjutnya, persamaan 6 tersebut diestimasi dengan regresi secara *cross-sectional* untuk mendapatkan besaran nilai AM setiap perusahaan setiap tahunnya. Nilai residual pada estimasi ini menangkap besaran AM yang merupakan proksi dari *earnings management*.

### 3.2.3. REAL ACTIVITY MANIPULATION (RM)

Pengukuran RM mengikuti metrik yang dibangun (Dechow, Kothari, & Watts, 1998) dan dikembangkan Roychowdhury (2006) yang diproksikan dengan *abnormal production cost* (RMP) dan *abnormal discretionary expenses* (RMD). Penelitian sebelumnya menggunakan metrik yang sama dan membuktikan bahwa ukuran tersebut dapat menangkap RM dengan akurasi yang tinggi (Braam, Nandy, Weitzel, & Lodh, 2013; Zang, 2012).

Estimasi *abnormal production cost* ini diestimasi dengan regresi *cross-section* (Roychowdhury, 2006):

$$\frac{PROD_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left( \frac{\Delta S_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_4 \left( \frac{\Delta S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad (8)$$

dimana  $PROD_t$  adalah *cost of goods sales* (COGS) pada tahun t dan perubahan *inventory* dari t-1 sampai t;  $A_{t-1}$  adalah *asset total* pada tahun t-1;  $S_t$  adalah *net sales* pada tahun t, dan  $\Delta S_t$  adalah perubahan *net sales* dari tahun t-1 sampai t. *Abnormal production cost* diukur dengan estimasi residual dari persamaan tersebut. Semakin tinggi residu, semakin besar jumlah kelebihan persediaan, dan semakin besar peningkatan laba dengan cara mengurangi COGS.

Selanjutnya, estimasi *abnormal discretionary expenses* ini diestimasi dengan regresi *cross-section* (Roychowdhury, 2006):

$$\frac{DISX_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left( \frac{S_{t-1}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t \quad (7)$$

dimana DISX<sub>t</sub> adalah *discretionary expenses* (yaitu, jumlah pengeluaran R&D, *Advertising*, dan SG&A) pada tahun t. A<sub>t-1</sub> adalah *asset total* pada tahun t-1. S<sub>t</sub> adalah *net sales* pada tahun t-1. *Abnormal discretionary expenses* diukur dengan nilai estimasi residual dari regresi. Nilai residual yang tinggi (rendah) menunjukkan tingkat *abnormal discretionary expenses* yang tinggi (rendah).

#### 3.2.4. VARIABEL KONTROL

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel kontrol untuk mengendalikan karakteristik perusahaan yang berhubungan dengan model penelitian. Bukti empiris sebelumnya menunjukkan bahwa SIZE berhubungan positif dengan *q-ratio* yang merupakan proksi dari *firm value* (Ameer, 2012). Temuan lainnya menemukan hubungan positif antara SIZE dan *Tobin's Q* sebagai proksi dari *firm value* (Davydov, Nikkinen, & Vähämaa, 2014). Selanjutnya, ROA berhubungan positif dengan *price to earnings ratio* proksi dari nilai ekuitas tinggi yang merupakan refleksi dari *firm value* (Houmes, Foley, & Cebula, 2013).

#### 3.3. METODE ANALISIS DATA

Secara normatif, Gujarati (2004) menyatakan bahwa jika ukuran sampel kecil yaitu kurang dari 100 observasi maka asumsi normalitas berperan penting. Namun jika ukuran sampel cukup besar maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Selanjutnya, Gujarati (2004) menyatakan jika residual tidak terdistribusi secara normal, namun secara *asymptotic* estimator OLS masih terdistribusi normal (*unbiased*) dan prosedur pengujian uji t dan F masih berlaku dan hal ini tidak berlaku dalam sampel yang terbatas atau kecil. Berdasarkan asumsi tersebut, maka pada penelitian ini tidak dijalankan uji normalitas karena ukuran sampel cukup besar yaitu 520 observasi (lebih dari 100 observasi) maka estimasi OLS tetap *unbiased*.

Berikutnya, dijalankan uji asumsi klasik yaitu autokorelasi yang diestimasi menggunakan *Durbin Watson (DW)* dan uji multikolinearitas menggunakan koefisien korelasi. Namun demikian, uji heteroskedastisitas dapat diabaikan karena itu merupakan masalah khusus pada data *cross-section* dan

*time-series* (Gujarati, 2004). Dengan demikian, penelitian ini tidak melakukan uji heteroskedastisitas karena menggunakan data panel.

Tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan model *common OLS*, *fixed effect*, dan *random effect* yang digunakan untuk menguji spesifikasi model. Model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FV_{it} = \alpha + \beta_1 AM_{it} + \beta_2 RMP_{it} + \beta_3 RMD_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 ROE_{it} + \beta_6 SIZE_{it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

dimana  $FV_{it}$  adalah *firm value* berdasarkan metrik *overvalue* (Rhodes-Kropf et al., 2005),  $RMP_{it}$  adalah *real activity manipulation* berbasis *abnormal production cost* (Roychowdhury, 2006),  $RMD_{it}$  adalah *real activity manipulation* berbasis *abnormal discretionary expenses* (Roychowdhury, 2006),  $ROA_{it}$  adalah rasio *return on asset*,  $ROE_{it}$  adalah rasio *return on equity*, dan  $SIZE_{it}$  adalah *natural log* dari *total asset*.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan alat statistik *eviews 8* untuk menganalisis dan menguji model yang lebih baik dan tepat berdasarkan *common OLS*, *fixed effect* atau *random effect*. Pemilihan model terbaik diuji secara formal menggunakan *Redundant Fixed Effect Test* dan *Hausman Test*.

Estimasi *common OLS* merupakan pendekatan yang mengabaikan dimensi ruang dan waktu. Gujarati (2004) menunjukkan bahwa *common OLS* mengasumsikan nilai *intercept* dan *slope coefficients* dari semua individu sama serta nilai *durbin-watson* cenderung rendah atau indikasi autokorelasi. Hal ini bertentangan dengan realitas bahwa setiap perusahaan adalah unik dan dapat dipengaruhi dimensi waktu dan individu. Dengan demikian, hasil *common OLS* dapat mendistorsi gambaran yang benar atau nyata tentang hubungan antar variabel.

Model estimasi *fixed effect model* (FEM) dapat mengatasi kelemahan dari model OLS dengan mempertimbangkan perbedaan di setiap perusahaan (misalnya gaya manajerial, budaya kerja) dan waktu (misalnya perubahan teknologi, perubahan dalam peraturan/kebijakan pemerintahan). Karakter individualitas dari setiap perusahaan dapat diakomodir dengan membebaskan *intercept* dan *slope coefficients* bervariasi atau konstan di setiap perusahaan (Gujarati, 2004).

Selanjutnya, penelitian ini mempertimbangkan kondisi tanpa *lag* maupun *lag-1* pada ketiga model tersebut. Hal ini untuk mengantisipasi *period time* pada respon *market* atas dampak praktik AM

dan RM terhadap *firm value*. Selain itu, pengujian ini dapat menyajikan bukti yang bermanfaat sebagai *leading indicator* maupun *lagging indicator*.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif dari 520 sampel pada regresi data panel dilaporkan pada tabel 2. Nilai mean (median) variabel FV menunjukkan tanda positif 0.944 (0.939) yang mengindikasikan bahwa sebagian besar FV berada di atas di atas *fundamental / true value (overvalue)*. Dengan kata lain, nilai positif ini mencerminkan bahwa *market* tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya atas *firm value* (Rhodes-Kropf et al., 2005). Selanjutnya, nilai mean (median) dari AM masing-masing 0.029 (0.031) yang merefleksikan bahwa manajer cenderung menjalankan praktik *accrual management*, namun masih ada perusahaan yang tidak melakukannya yang dibuktikan dengan nilai minimum -1.208.

Bukti lain ditunjukkan mean (median) dari RMD yaitu 9.29E-18 (0.046) yang bermakna bahwa rata-rata tingkat RMD sangat kecil namun masih ada manajer yang menjalankan praktik tersebut yang dibuktikan dengan nilai maximum yaitu 0.382. Temuan lainnya tampak pada nilai mean (median) yang negatif dari RMP masing-masing -9.56E-17 (-0.052) yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat RMP sangat rendah. Namun demikian nilai maximum sebesar 1.455 yang berarti bahwa masih terdapat manajer menjalankan praktik RMP.

**Tabel 2: Statistik Deskriptif**

Variables	Mean	Minimum	Median	Maximum	Std. Dev
FV	0.944	0.838	0.939	1.166	0.042
AM	0.029	-1.208	0.031	0.820	0.136
RMD	9.29E-18	-0.788	0.046	0.382	0.157
RMP	-9.56E-17	-0.673	-0.052	1.455	0.234
ROA	0.065	-0.755	0.047	0.669	0.122
ROE	0.103	-7.684	0.107	3.246	0.573
SIZE	14.076	9.266	13.943	19.181	1.611

Nilai mean (median) variabel ROA adalah 0,065 (0,047) yang mengindikasikan umumnya perusahaan di dalam sampel memiliki rasio *net income* terhadap *total assets* sebesar 6,5% Singkatnya, bahwa rata-rata perusahaan memiliki laba yang positif atau tingkat profitabilitas yang baik. Sedangkan nilai mean (median) ROE yaitu 0.103 (0.107) yang membuktikan bahwa sebagian



besar kinerja laba terhadap ekuitas sangat baik yaitu 10,3%. Terakhir, nilai *natural logarithm* pada mean (median) variabel SIZE adalah 14,076 (13,943).

Selanjutnya, tabel 3 menunjukkan korelasi pada semua variabel. Nilai korelasi tertinggi tampak pada hubungan antara RMD dan RMP yaitu -0.784. Bukti ini merefleksikan bahwa saling ketergantungan pada keputusan manajer menjalankan praktik antara RMP dan RMD. Dengan kata lain, RMP dan RMD dieksekusi tidak secara bersamaan atau mengindikasikan adanya substitusi.

**Tabel 3: Korelasi**

Variabel	OV	AM	RMD	RMP	ROA	ROE	SIZE
1. FV	1.000						
2. AM	-0.017	1.000					
3. RMD	-0.284***	-0.026	1.000				
4. RMP	0.367***	-0.035	-0.784***	1.000			
5. ROA	0.254***	0.169***	-0.326***	0.567***	1.000		
6. ROE	0.158***	-0.019	-0.115***	0.218***	0.215***	1.000	
7. SIZE	0.181***	-0.052	0.053	0.024	0.206***	0.091**	1.000

Notes: \*\*\* $\rho < 0.01$  (two-tailed), \*\* $\rho < 0.05$  (two-tailed), \*  $\rho < 0.10$  (two-tailed)

#### 4.2. PEMILIHAN MODEL YANG TEPAT

Tabel 4 panel A menunjukkan bahwa *probability F statistic* signifikan maka hipotesis nol ditolak dan FEM lebih baik dibandingkan *common OLS*. Sedangkan pada panel B menunjukkan hipotesis nol ditolak, kesimpulannya FEM tidak tepat dan lebih tepat menggunakan FEM (Gujarati, 2004).

**Tabel 4: Pengujian Formal**

<b>Panel A: Fixed effect model (FEM) vs common OLS</b>			
<b>Redundant Fixed Effect Test</b>			
H0 : Estimator FEM tidak lebih baik dibandingkan <i>common OLS</i>			
H1 : Estimator FEM lebih baik dibandingkan <i>common OLS</i>			
Pengujian		Prob	Keputusan
Hubungan FV, AM, RMD, RMP,	Tanpa lag	0.000	FEM
ROA, ROE, SIZE	Lag -1	0.000	FEM
<b>Panel B: Fixed effect model (FEM) vs Random effect model (REM)</b>			
<b>Hausman Test</b>			
H0 : Estimator FEM tidak lebih baik dibandingkan REM			
H1 : Estimator FEM lebih baik dibandingkan REM			
Pengujian		Prob	Keputusan
Hubungan FV, AM, RMD, RMP,	Tanpa lag	0.000	FEM
ROA, ROE, SIZE	Lag -1	0.002	FEM

Dengan demikian, jika nilai *chi-square* pada *hausman test* signifikan (*prob* 0.000) maka hipotesis nol ditolak dan model FEM lebih baik dibandingkan REM. Berangkat dari hasil pengujian ini maka pembahasan selanjutnya didasari dari model FEM.

#### 4.3. PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 5 menyajikan hasil analisis *mutiple regression* dari persamaan 1 yang diuji menggunakan model *common OLS*, *Fixed Effect* (FEM), dan *Random Effect* (REM). Berkaitan dengan pemilihan model yang tepat maka interpretasi selanjutnya menggunakan model FEM.

**Tabel 5: Hasil Regresi Terhadap FV**

Variabel Independen	Common OLS		FEM		REM	
	Tanpa lag	Lag -1	Tanpa lag	Lag -1	Tanpa lag	Lag -1
Constant	0.881***	0.907***	1.132***	0.795***	0.856***	0.896***
AM	-0.000	-0.021	0.005	0.006	0.004	-0.019
RMP	0.056***	0.043***	0.034***	0.020*	0.046***	0.032**
RMD	-0.009	-0.026	0.041	0.003	-0.021	-0.035
ROA	0.006	0.023	-0.040**	-0.005	-0.004	0.021
ROE	0.005	0.005*	-0.000	0.001	0.004	0.005*
SIZE	0.004***	0.003**	-0.013*	0.011	0.006***	0.003**
Adj – R <sup>2</sup>	<b>0.160</b>	<b>0.172</b>	<b>0.749</b>	<b>0.725</b>	<b>0.087</b>	<b>0.094</b>
F-Statistic	<b>17.482***</b>	<b>15.451***</b>	<b>14.711***</b>	<b>10.810***</b>	<b>9.339***</b>	<b>8.226***</b>
Aic	-3.620	-3.711	-4.651	-4.605		
DW	1.199	1.277	1.984	2.233	1.434	1.822

Catatan: \*\*\* $\rho < 0.01$  (two-tailed), \*\* $\rho < 0.05$  (two-tailed), \*  $\rho < 0.10$  (two-tailed)

Pada model FEM (tanpa lag) menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* sebesar 1.984 yang mengindikasikan bahwa model hanya sedikit terpengaruh autokorelasi karena hampir mendekati 2. Sedangkan pada *lag-1* tidak terdapat autokorelasi yang ditunjukkan dengan nilai *durbin watson* sebesar 2.233. Selanjutnya, penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas yang tampak pada nilai korelasi berada dibawah 0.8.

Berikutnya, setiap model tersebut diuji dengan *time period* tanpa lag dan pada lag-1 pada variabel independennya. Tampak bahwa *level of determination* yang ditunjukkan nilai Adj-R<sup>2</sup> untuk tanpa lag (lag-1) masing-masing 0.749 (0.725) yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 74,9% (72,5%), dan *F-statistic* signifikan pada *p-value* < 0.01 sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model ini.

Lebih lanjut, koefisien AM dan RMD tidak signifikan dan menunjukkan bahwa AM tidak berhubungan dengan FV sehingga H1 dan H2b ditolak. Bukti ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menjalankan AM tidak dapat meningkatkan FV. Namun demikian, temuan menyajikan bukti empiris bahwa H2a tidak dapat ditolak dan menunjukkan hubungan positif signifikan antara RMP dan FV. Hasil ini yang signifikan ini baik saat tanpa *lag* yang menunjukkan nilai koefisien 0.034 (*p-value* <0.001) maupun lag -1 dengan nilai koefisien 0.020 (*p-value* <0.10). Hasil ini merupakan indikasi bahwa variasi RMP dapat menjelaskan variasi FV.

Penciptaan nilai melalui RMP mampu meningkatkan optimisme dan ekspektasi pertumbuhan FV. Hasil ini konsisten dengan temuan Barton and Simko, (2002), Chaney and Lewis, (1995), and Jensen, (2005) yang menyatakan bahwa RM berhubungan dengan FV yang berada di atas *fundamental value* (*overvalue*). Selain itu, hasil ini mendukung temuan Efendi et al., (2007) dan Badertscher (2011) yang membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan yang terindikasi RM lebih mungkin memiliki FV yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajer yang melakukan praktik RM mampu mendongkrak naiknya FV.

Estimasi pada variabel kontrol menunjukkan ROA memiliki hubungan negatif signifikan terhadap FV dalam kondisi tanpa *lag* namun tidak signifikan ketika *lag -1*. Berikutnya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ROE dengan FV baik ketika tanpa lag maupun lag -1. Temuan ini sebagai bukti bahwa perubahan ROE tidak dapat mendorong perubahan pada FV. Terakhir, variabel SIZE memiliki hubungan negatif signifikan dengan FV hanya ketika tanpa lag dan tidak signifikan pada kondisi lag-1.

#### **4.4. PEMBAHASAN**

Semua mekanisme penciptaan nilai yang diwujudkan melalui AM, RMP, dan RMD tidak berhubungan dengan FV. Hasil penelitian membuktikan hanya RMP yang berhubungan signifikan dengan FV. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik RMP dengan cara meningkatkan produksi secara berlebihan mengakibatkan turunnya *cost of goods sold* sehingga meningkatkan laba perusahaan. Hal ini memiliki konsekuensi meningkatkan ekspektasi *market* atas kinerja laba yang dilaporkan yang ditunjukkan dengan meningkatnya FV. Namun *market* merespon kinerja laba itu

secara positif karena mereka tidak mengetahui bahwa *accounting number* telah dimanipulasi melalui RMP. Optimisme *market* terhadap pertumbuhan kinerja laba yang dihasilkan mampu memenuhi ekspektasi *market* dan mengakibatkan meningkatnya FV yang sebenarnya hanya ilusi pertumbuhan.

Bukti ini menunjukkan bahwa manajer telah berhasil melakukan penciptaan nilai melalui praktik RMP. Hal itu terjadi karena mis-informasi antara manajer dan *market* sehingga *misvaluation* tidak bisa dihindarkan yang tercermin dari FV yang berada di atas *fundamental value (overvalue)*. Dengan kata lain, manajer hanya menanamkan ilusi pertumbuhan dibenak *market* agar tujuannya untuk mempertahankan kondisi FV (yang *overvalue*) tetap terjaga. Tentu saja motivasi manajer menciptakan ilusi ini terkait dengan bonus atas kinerja perusahaan (Healy, 1985; Jensen, 2005)

Temuan berbeda tampak pada praktik AM yang tidak mampu menggerakkan respon *market*. Sebagaimana Zang (2012) yang menemukan bahwa manajer mengalami kendala menjalankan praktik AM ketika pengawasan auditor dan regulator ketat. Bukti ini mengindikasikan bahwa *market* sangat mempercayai kredibilitas auditor di sektor manufaktur pada BEI. Walaupun manajer melakukan penciptaan nilai melalui AM namun *market* telah mengetahui ilusi tersebut sehingga *mispricing* atas ekuitas dapat dihindari.

Bukti yang sama tampak pada hubungan RMD dan FV. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara RMD dan FV. Secara teknis, RMD dipraktikkan manajer dengan cara menunda pengeluaran *research and development, advertising, and maintenance*. Konsekuensinya, perusahaan akan mengorbankan nilai dengan menunda suatu proyek. *Market* mengetahui bahwa penundaan suatu proyek baru tersebut justru memiliki konsekuensi menurunkan kinerja laba di masa mendatang.

Selanjutnya, dari tiga variabel kontrol yang dilibatkan pada model menunjukkan bahwa ROA dan SIZE yang memiliki hubungan negatif signifikan dengan FV. Bukti ini mengejutkan karena *market* cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki total asset yang kecil (SIZE) dan ROA yang kecil. Hasil ini membuktikan bahwa meningkatnya FV tidak disertai dengan fundamental perusahaan (ROA dan SIZE) yang kuat. Pada sisi lain, kinerja ekuitas yang ditunjukkan melalui ROE tidak mempengaruhi keputusan *market* dalam memicu meningkatnya FV. Bukti ini dapat dipahami

sebagaimana temuan Nissim (2013) yang menyatakan bahwa ROE hanya dapat meningkatkan akurasi dalam penilaian nilai buku.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *earnings management* melalui metode RMP terbukti mampu mendorong naiknya *firm value*. Hasil penelitian ini mendukung *overvaluation of equity hypothesis* (Jensen, 2005) bahwa *earnings management* dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan top manajer dan mampu mendorong naiknya *firm value*. Selain itu, hasil ini sejalan dengan temuan Bruns & Merchant (1990) dan Graham et al., (2005) yang menyatakan bahwa manajer lebih banyak terlibat dalam praktik RM dalam mengelola laba. Terakhir, penelitian ini memperkuat temuan Roychowdhury (2006) bahwa manajer tetap menjalankan RMP walaupun konsekuensi tindakan ini membahayakan *cashflow* karena menghasilkan kelebihan persediaan yang akan menjadi biaya bagi perusahaan.

#### **4.5. ANALISIS TAMBAHAN (UJI SENSITIFITAS MODEL)**

Daske and Gebhardt (2006) mengemukakan bahwa adopsi IFRS dapat mengurangi kemungkinan oportunistik manajer dan *earnings management* karena IFRS dapat mengurangi ruang lingkup dari kebijaksanaan manajer. Namun demikian, terdapat bukti yang beragam atas hubungan IFRS dan *earnings management*. Iatridis and Rouvolis (2010) tidak menemukan bukti melemahnya *earnings management* setelah adopsi IFRS pada perusahaan di Yunani. Sejalan dengan itu, Callao and Jarne (2010) menggunakan sampel dari 11 negara Uni Eropa dalam periode 2003-2006 memberikan bukti bahwa terjadi peningkatan *discretionary accrual* (AM) setelah adopsi IFRS.

Hasil kontradiktif ditunjukkan Chen et al. (2010) yang menemukan bahwa *discretionary accrual* (AM) sebagai proksi dari *earnings management* berkurang setelah adopsi IFRS di 15 negara uni-eropa. Temuan yang selaras ditunjukkan Zéghal, Chtourou, and Sellami (2011) yang membuktikan bahwa adopsi IFRS secara *mandatory* dapat mengurangi *earnings management* pada perusahaan di Perancis. Penulis menginterpretasikan bahwa temuan-temuan tersebut sebagai bukti bahwa penerapan IFRS memiliki dampak yang berbeda di setiap negara.

Lebih lanjut, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor *big 4* membatasi *earnings management* melalui AM (Becker, DeFond, Jiambalvo, & Subramanyam, 1998; DeFond &

Jiambalvo, 1991; Defond & Jiambalvo, 1993; Francis, Maydew, & Sparks, 1999). Auditor *big 4* dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi karena cenderung lebih berpengalaman dengan berinvestasi lebih banyak pada sumber daya di bidang *auditing* dan memiliki lebih banyak reputasi pada risiko dibandingkan perusahaan audit yang lebih kecil. Manajer merasa lebih sulit untuk meyakinkan auditor yang berkualitas tinggi atas praktik akuntansi agresifnya dibandingkan auditor berkualitas rendah (Zang, 2012).

**Tabel 6: Uji Sensitifitas**

<b>Perbedaan</b>	<b>Model 1 AM→FV</b>	<b>Model 2 RMP→FV</b>	<b>Model 3 RMD→FV</b>
<b>Panel A: Afiliasi auditor big 4 dan non-afiliasi auditor big 4</b>			
<i>Differential Intercept</i> ( $\alpha_2$ )	0.019***	0.013***	0.016 ***
<i>Differential Slope Coefficient</i> ( $\beta_2$ )	-0.031	0.070***	-0.082***
Kesimpulan	<i>Intercept</i> beda & <i>coefficient</i> sama ( <i>parallel regression</i> )	<i>Intercept</i> & <i>coefficient</i> beda ( <i>dissimilar regression</i> )	<i>Intercept</i> & <i>coefficient</i> beda ( <i>dissimilar regression</i> )
<b>Panel B: Kepemilikan investor institusi dan non-institusi</b>			
<i>Differential Intercept</i> ( $\alpha_2$ )	-0.012***	-0.005	-0.006*
<i>Differential Slope Coefficient</i> ( $\beta_2$ )	0.035	-0.090***	0.035
Kesimpulan	<i>Intercept</i> beda & <i>coefficient</i> sama ( <i>parallel regression</i> )	<i>Intercept</i> sama & <i>coefficient</i> beda ( <i>concurrent regression</i> )	<i>Intercept</i> beda & <i>coefficient</i> sama ( <i>parallel regression</i> )
<b>Panel C: Sebelum dan setelah adopsi IFRS</b>			
<i>Differential Intercept</i> ( $\alpha_2$ )	0.040***	0.041***	0.041***
<i>Differential Slope Coefficient</i> ( $\beta_2$ )	0.052***	0.025*	0.033*
Kesimpulan	<i>Intercept</i> & <i>coefficient</i> beda ( <i>dissimilar regression</i> )	<i>Intercept</i> & <i>coefficient</i> beda ( <i>dissimilar regression</i> )	<i>Intercept</i> & <i>coefficient</i> beda ( <i>dissimilar regression</i> )
Catatan: *** $\rho < 0.01$ (two-tailed), ** $\rho < 0.05$ (two-tailed), * $\rho < 0.10$ (two-tailed)			

Selain itu, Roychowdhury (2006) menunjukkan ketika kepemilikan investor institusi tinggi maka RM semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa manajer tidak memiliki kebebasan melakukan praktik RM jika kepemilikan institusi di suatu perusahaan cukup besar. Sebagaimana Zang (2012) menyatakan bahwa investor institusi lebih canggih dan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan investor lainnya sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik atas implikasi jangka panjang dalam memonitor keputusan operasional perusahaan. Dengan demikian, manajer terkendala

dalam melakukan praktik RM ketika investor institusi memonitor kegiatan operasionalnya. Bushee (1998) menyajikan bukti bahwa ketika kepemilikan institusi tinggi maka perusahaan cenderung mengurangi pengeluaran R&D dalam menghindari penurunan laba.

Berdasarkan uji variabel dummy sebagai alternatif *chow test* (lihat tabel 6) menunjukkan bahwa dampak AM, RMP, dan RMD terhadap FV berbeda ketika perusahaan diaudit oleh auditor yang berafiliasi dengan *big 4*, ketika kepemilikan institusi tinggi, dan ketika sebelum dan setelah adopsi IFRS. Perbedaan ini kemungkinan sebagai akibat dari perbedaan tingkat kualitas audit, pengawasan investor institusi dan tingkat transparansi serta kualitas *accounting number* ketika IFRS telah diadopsi.

## **5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### **5.1. KESIMPULAN**

Studi ini menyajikan investigasi empiris dengan sampel perusahaan manufaktur di BEI tentang bukti bahwa manajer melakukan praktik *earnings management* dalam meningkatkan *firm value* selama periode 2010-2014. *Earnings management* yang diobservasi diproksikan dengan AM dan RM. Estimasi AM diukur menggunakan *Modified Jones Model (1991)* yang dikembangkan Dechow, Sloan, & Sweeney (1995). Sedangkan estimasi RM diukur menggunakan *abnormal production cost* (RMP) dan *abnormal discretionary expenses* (RMD) yaitu model yang dikembangkan Roychowdhury (2006). Selanjutnya, *firm value* (FV) di estimasi menggunakan ukuran yang dibangun (Rhodes-Kropf et al., 2005).

Penelitian ini berkontribusi pada literatur *earnings management* dengan menunjukkan bahwa meningkatnya praktik penciptaan nilai melalui *earnings management* berperan dalam meningkatkan FV. Pertama, hasil menyajikan bukti empiris bahwa meningkatnya FV sebagai akibat dari meningkatnya RMP. Hasil dari analisis tambahan menemukan bahwa hubungan antara RMP dan FV berbeda ketika perusahaan di audit oleh auditor yang berafiliasi dengan auditor big 4, keberadaan investor institusi, dan adopsi IFRS. Kedua, hasil menunjukkan tidak terbukti adanya hubungan antara AM dan RMD dengan FV. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajer yang melakukan praktik

tersebut tidak mempengaruhi respon *market* sehingga tidak mampu menggerakkan FV. Namun berdasarkan uji sensitifitas, hubungan antara AM, RMD dengan FV berbeda ketika dibatasi auditor yang berafiliasi dengan auditor *big 4*, keberadaan investor institusi, dan adopsi IFRS.

## **5.2. IMPLIKASI**

Temuan empiris bahwa praktik RMP mampu mendorong FV memiliki implikasi untuk peneliti, regulator, dan analis/investor. Bagi peneliti, hubungan ini menunjukkan bahwa hanya fokus pada AM atau RM saja tidak sepenuhnya menjelaskan aktivitas *earnings management* secara mendalam. Sedangkan bagi regulator, peningkatan pengawasan tidaklah dapat menghilangkan aktivitas *earnings management* secara keseluruhan karena manajer masih memiliki kemampuan untuk menciptakan ilusi pertumbuhan melalui RMP. Terakhir, hasil ini bermanfaat sebagai *suplement* informasi bagi analis maupun investor dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan pada industri manufaktur di BEI. Misalnya membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pemilihan saham dan keputusan kredit.

## **5.3. KETERBATASAN PENELITIAN DAN AGENDA PENELITIAN MENDATANG**

Salah satu keterbatasan pada penelitian ini yaitu model sensitif terhadap perbedaan kualitas audit, keberadaan investor institusi, dan adopsi IFRS. Namun penelitian ini hanya mengestimasi terjadinya perbedaan dan bukan pola hubungan dalam kondisi yang berbeda tersebut. Dengan demikian, temuan ini diharapkan dapat menjadi petunjuk yang perlu dieksplorasi untuk penelitian di masa mendatang.



## Daftar Pustaka

- Ameer, R. (2012). Impact of Cash Holdings and Ownership Concentration on Firm Valuation Empirical Evidence from Australia. *Review of Accounting and Finance*, 11(4), 448–7702. doi:10.1108/14757701211279196
- Badertscher, B. A. (2011). Overvaluation and the Choice of Alternative Earnings Management Mechanisms. *The Accounting Review*, 86(5), 1491–1518. doi:10.2308/accr-10092
- Barton, J., & Simko, P. J. (2002). The Balance Sheet as an Earnings. *The Accounting Review*, 77(Supplement), 1–27.
- Barton, J., & Waymire, G. (2004). Investor Protection Under Unregulated Financial Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 38(1-3 SPEC. ISS.), 65–116.
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24.
- Braam, G., Nandy, M., Weitzel, U., & Lodh, S. (2013). Accrual-based and real earnings management and political connections. *International Journal of Accounting*, (2015). doi:10.1016/j.intacc.2013.10.009
- Bruns, W., & Merchant, K. (1990). The Dangerous Morality of Managing Earnings. *Management Accounting*, 72(2), pg. 22.
- Bushee, B. J. (1998). The Influence of Institutional Investors on Myopic R&D Investment Behavior. *The Accounting Review*, 73(3), 305–333.
- Callao, S., & Jarne, J. I. (2010). Have IFRS Affected Earnings Management in the European Union? *Accounting in Europe*, 7(Dec 2010), 159–189. doi:10.1080/17449480.2010.511896
- Chaney, P. K., & Lewis, C. M. (1995). Earnings Management and Firm Valuation Under Asymmetric Information. *Journal of Corporate Finance*, 1, 319–345.
- Chaney, P. K., & Lewis, C. M. (1995). Earnings Management and Firm Valuation under Asymmetric Information. *Journal of Corporate Finance*, 1, 319–345.
- Chen, H., Tang, Q., Jiang, Y., & Lin, Z. (2010). The Role of International Financial Reporting Standards in Accounting Quality: Evidence from the European Union. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 21(3), 220–278.
- Chi, J., & Gupta, M. (2009). Overvaluation and Earnings Management. *Journal of Banking and Finance*, 33(9), 1652–1663. doi:10.1016/j.jbankfin.2009.03.014
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2010). Accrual-based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings. *Journal of Accounting and Economics*, 50(1), 2–19. doi:10.1016/j.jacceco.2010.01.002
- Daske, H., & Gebhardt, G. (2006). International Financial Reporting Standards and Experts' Perceptions of Disclosure Quality. *Abacus*, 42(3/4), 461–498. doi:10.1111/j.1467-6281.2006.00211.x
- Davydov, D., Nikkinen, J., & Vähämaa, S. (2014). Does the Decision to Issue Public Debt Affect Firm Valuation? Russian Evidence. *Emerging Markets Review*, 20, 136–151. doi:10.1016/j.ememar.2014.06.004
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., & Sloan, R. G. (2000). The Relation between Analysts' Forecasts of Long-Term Earnings Growth and Stock Price Performance Following Equity Offerings. *Contemporary Accounting Research*, 17(1), 1–32.
- Dechow, P. M., Kothari, S. P., & Watts, R. L. (1998). The Relation Between Earnings and Cash Flows. *Journal of Accounting and Economics*, 25(2), 133–168.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/248303>  
<http://www.jstor.org/stable/pdfplus/248303.pdf?acceptTC=true>
- DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1991). Incidence and Circumstances of Accounting Errors. *The Accounting Review*, 3(66), 643–655. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/247814>
- Defond, M. L., & Jiambalvo, J. (1993). Factors Related to Auditor-Client Disagreements over Income-Increasing Accounting Methods. *Contemporary Accounting Research*, 9(2), 415–431. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=10966332&site=ehost-live&scope=site>
- Doyle, J. T., Ge, W., & Mc Vay, S. (2007). Accrual Quality and Internal Control over Financial Reporting. *The Accounting Review*, 82(5), 1141–1170.
- Efendi, J., Srivastava, A., & Swanson, E. P. (2007). Why Do Corporate Managers Misstate Financial Statements? The Role of Option Compensation and Other Factors. *Journal of Financial Economics*, 85, 667–708. doi:10.1016/j.jfineco.2006.05.009
- Francis, J. R., Maydew, E. L., & Sparks, H. C. (1999). The Role of Big 6 Auditors in the Credible Reporting of Accruals. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 18(2), 17–34.
- Fu, F., Lin, L., & Officer, M. S. (2013). Acquisitions Driven by Stock Overvaluation: Are They Good Deals? *Journal of Financial Economics*, 109(1), 24–39. doi:10.1016/j.jfineco.2013.02.013

- Gaio, C., & Raposo, C. (2011). Earnings quality and firm valuation : international evidence \*. *Accounting and Finance*, 51(March 2010), 467–499.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The Economic Implications of Corporate Financial Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1-3), 3–73. doi:10.1016/j.jacceco.2005.01.002
- Gujarati. (2004). *Basic Econometrics* (Fourth Edi., p. 1002). The McGraw-Hill Companies.
- Gunny, K. (2010). The Relation Between Earnings Management Using Real Activities Manipulation and Future Performance: Evidence from Meeting Earnings Benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 855–888. doi:10.1111/j.1911-3846.2010.01029.x
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7, 85–107.
- Houmes, R., Foley, M., & Cebula, R. J. (2013). Audit Quality and Overvalued Equity. *Accounting Research Journal*, 26(1), 56–74. doi:10.1108/ARJ-08-2011-0024
- Iatridis, G., & Rouvolis, S. (2010). The Post-Adoption Effects of the Implementation of International Financial Reporting Standards in Greece. *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*, 19(1), 55–65. doi:10.1016/j.intaccudtax.2009.12.004
- Jensen, M. (2005). Costs of Overvalued Equity. *Financial Management*, 34(1), 5–19.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kothari, S. P., Mizik, N., & Roychowdhury, S. (2012). *Managing for the Moment: The Role of Real Activity Versus Accruals Earnings Management in SEO Valuation. Working Paper*. Retrieved from [http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1982826](http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1982826)
- Lin, H., Chou, T., & Cheng, J. (2011). Does Market Misvaluation Drive Post-acquisition Underperformance in Stock Deals? *International Review of Economics and Finance*, 20(4), 690–706. doi:10.1016/j.iref.2010.12.005
- Marciukaityte, D., & Varma, R. (2008). Consequences of Overvalued Equity: Evidence from Earnings Manipulation. *Journal of Corporate Finance*, 14, 418–430. doi:10.1016/j.jcorp
- Nissim, D. (2013). Relative Valuation of U.S. Insurance Companies. *Review Accounting Study*, 18(October 2012), 324–359. doi:10.1007/s11142-012-9213-8
- Rhodes-Kropf, M., Robinson, D. T., & Viswanathan, S. (2005). Valuation Waves and Merger Activity: The Empirical Evidence. *Journal of Financial Economics*, 77, 561–603. doi:10.1016/j.jfineco.2004.06.015
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335–370. doi:10.1016/j.jacceco.2006.01.002
- Siougle, G. (2007). Accounting Information and The Valuation of Seasoned Equity Offerings ( SEOs ). *The International Journal of Accounting*, 42, 380–395. doi:10.1016/j.intacc.2007.09.005
- Teoh, S. H., Welch, I., & Wong, T. J. (1998). Earnings Management and the Underperformance of Seasoned Equity Offerings. *Journal of Financial Economics*, 50(October 1995), 63–99.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Zang, A. Y. (2012). Evidence on the Trade-Off between Real Activities Manipulation and Accrual-Based Earnings Management. *The Accounting Review*, 87(2), 675–703. doi:10.2308/accr-10196
- Zéghal, D., Chtourou, S., & Sellami, Y. M. (2011). An Analysis of the Effect of Mandatory Adoption of IAS / IFRS on Earnings Management. *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*, 20, 61–72. doi:10.1016/j.intaccudtax.2011.06.001

## Lampiran

### 1. Statistik Deskriptif

	FV	AM	RMP	RMD	ROA	ROE	SIZE
Mean	0.944381	0.029687	-9.56E-17	9.29E-18	0.065246	0.103368	14.07671
Median	0.939579	0.031698	-0.052306	0.046742	0.047083	0.107436	13.94317
Maximum	1.166799	0.820125	1.455263	0.382597	0.669590	3.246289	19.18146
Minimum	0.838014	-1.208901	-0.673111	-0.788332	-0.755758	-7.684891	9.266910
Std. Dev.	0.042902	0.136330	0.234187	0.157218	0.122540	0.573492	1.611474
Skewness	0.700065	-1.702028	1.495607	-2.007908	-0.108659	-7.091110	0.371321
Kurtosis	4.187931	24.14013	7.957013	7.834668	11.84556	98.40453	3.300696
Jarque-Bera Probability	73.05006 0.000000	9934.008 0.000000	726.2524 0.000000	855.8504 0.000000	1696.307 0.000000	201568.4 0.000000	13.90861 0.000955
Sum	491.0782	15.43736	-5.18E-14	8.02E-15	33.92814	53.75130	7319.891
Sum Sq. Dev.	0.955250	9.646040	28.46386	12.82838	7.793361	170.6957	1347.765
Observations	520	520	520	520	520	520	520

### 2. Koefisien Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 05/07/17 Time: 16:15

Sample: 2010 2014

Included observations: 520

Correlation Probability	FV	AM	RMD	RMP	ROA	ROE	SIZE
FV	1.000000 -----						
AM	-0.017830 0.6850	1.000000 -----					
RMD	-0.284501 0.0000	-0.026269 0.5501	1.000000 -----				
RMP	0.367654 0.0000	-0.035957 0.4132	-0.784435 0.0000	1.000000 -----			
ROA	0.254275 0.0000	0.169191 0.0001	-0.326920 0.0000	0.567414 0.0000	1.000000 -----		
ROE	0.158113 0.0003	-0.019210 0.6621	-0.115918 0.0081	0.218079 0.0000	0.215214 0.0000	1.000000 -----	
SIZE	0.181591 0.0000	-0.052103 0.2356	0.053695 0.2216	0.024315 0.5801	0.206132 0.0000	0.091515 0.0370	1.000000 -----

### 3. Pengujian Formal

#### a) *Redundant fixed effect test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section and period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.839092	(103,409)	0.0000
Cross-section Chi-square	520.770816	103	0.0000
Period F	161.284405	(4,409)	0.0000
Period Chi-square	492.316829	4	0.0000
Cross-Section/Period F	12.613794	(107,409)	0.0000
Cross-Section/Period Chi-square	758.472689	107	0.0000

#### b) *Hausmant test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.103124	3	0.0439

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AM	-0.003115	-0.000634	0.000038	0.6888
RMP	0.026327	0.053209	0.000108	0.0098
RMD	0.030332	-0.011372	0.002140	0.3674

### 4. Hasil Regresi

#### a) **Model common OLS**

- **Tanpa lag**

Dependent Variable: FV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/22/17 Time: 07:59

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 104

Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM	-0.001289	0.012941	-0.099577	0.9207
RMP	0.068699	0.012143	5.657644	<b>0.0000</b>
RMD	0.002608	0.018082	0.144256	0.8854
C	0.944419	0.001796	525.7906	0.0000

R-squared	0.135226	Mean dependent var	0.944381
Adjusted R-squared	0.130198	S.D. dependent var	0.042902
S.E. of regression	0.040012	Akaike info criterion	-3.591637
Sum squared resid	0.826075	Schwarz criterion	-3.558915
Log likelihood	937.8255	Hannan-Quinn criter.	-3.578818
F-statistic	26.89589	Durbin-Watson stat	1.207795
Prob(F-statistic)	0.000000		

- **Lag-1**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/28/17 Time: 13:20  
 Sample (adjusted): 2011 2014  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 416

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM(-1)	-0.018589	0.013933	-1.334147	0.1829
RMP(-1)	0.060959	0.012515	4.870790	0.0000
RMD(-1)	-0.012508	0.018515	-0.675572	0.4997
C	0.953495	0.001998	477.1959	0.0000
R-squared	0.154224	Mean dependent var		0.952545
Adjusted R-squared	0.148065	S.D. dependent var		0.041255
S.E. of regression	0.038078	Akaike info criterion		-3.688769
Sum squared resid	0.597386	Schwarz criterion		-3.650012
Log likelihood	771.2639	Hannan-Quinn criter.		-3.673444
F-statistic	25.04214	Durbin-Watson stat		1.244621
Prob(F-statistic)	0.000000			

**b) Model fixed effect**

- **Tanpa lag**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/28/17 Time: 07:09  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM	0.001611	0.009738	0.165419	0.8687
RMP	0.027285	0.010616	2.570112	0.0105
RMD	0.030614	0.031965	0.957737	0.3388
C	0.944333	0.000993	950.5941	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)  
 Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.798887	Mean dependent var	0.944381
Adjusted R-squared	0.744798	S.D. dependent var	0.042902
S.E. of regression	0.021673	Akaike info criterion	-4.638699
Sum squared resid	0.192113	Schwarz criterion	-3.730671
Log likelihood	1317.062	Hannan-Quinn criter.	-4.282990
F-statistic	14.76984	Durbin-Watson stat	1.980856
Prob(F-statistic)	0.000000		

- **Lag-1**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/28/17 Time: 13:23  
 Sample (adjusted): 2011 2014  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 416

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM(-1)	0.002595	0.011224	0.231210	0.8173
RMP(-1)	0.022278	0.011448	1.945996	0.0526
RMD(-1)	0.020008	0.037038	0.540203	0.5894
C	0.952413	0.001204	790.7252	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)  
 Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.797834	Mean dependent var	0.952545
Adjusted R-squared	0.725821	S.D. dependent var	0.041255
S.E. of regression	0.021602	Akaike info criterion	-4.610320
Sum squared resid	0.142793	Schwarz criterion	-3.544514
Log likelihood	1068.946	Hannan-Quinn criter.	-4.188903
F-statistic	11.07898	Durbin-Watson stat	2.206831
Prob(F-statistic)	0.000000		

c) **Model random effect**

- **Tanpa lag**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/28/17 Time: 08:54  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 520  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM	-0.000634	0.012773	-0.049668	0.9604
RMP	0.053209	0.013325	3.993230	0.0001
RMD	-0.011372	0.021618	-0.526032	0.5991
C	0.944400	0.002496	378.3408	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.019831	0.2470
Idiosyncratic random	0.034625	0.7530

Weighted Statistics

R-squared	0.069511	Mean dependent var	0.581210
Adjusted R-squared	0.064101	S.D. dependent var	0.035968
S.E. of regression	0.034796	Sum squared resid	0.624748
F-statistic	12.84908	Durbin-Watson stat	1.427777
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.132226	Mean dependent var	0.944381
Sum squared resid	0.828941	Durbin-Watson stat	1.187655

• **Lag-1**

Dependent Variable: FV  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 04/28/17 Time: 13:27  
Sample (adjusted): 2011 2014  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 104  
Total panel (balanced) observations: 416  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AM(-1)	-0.017557	0.013957	-1.257902	0.2091
RMP(-1)	0.044114	0.013309	3.314585	0.0010
RMD(-1)	-0.026983	0.021839	-1.235529	0.2173
C	0.953442	0.002686	354.9464	0.0000

Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021214	0.3126
Idiosyncratic random			0.031462	0.6874

Weighted Statistics			
R-squared	0.082043	Mean dependent var	0.567369
Adjusted R-squared	0.075359	S.D. dependent var	0.032928
S.E. of regression	0.031663	Sum squared resid	0.413048
F-statistic	12.27429	Durbin-Watson stat	1.770986
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.150088	Mean dependent var	0.952545
Sum squared resid	0.600307	Durbin-Watson stat	1.218546

**5. Analisis sensitifitas**

**a) Affiliasi big 4 auditor**

• **Model 1: AM→OV**

Dependent Variable: FV  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/22/17 Time: 19:53  
Sample: 2010 2014  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 104  
Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BIG_4	<b>0.019227</b>	0.003815	5.039754	<b>0.0000</b>
AM	0.002335	0.015566	0.150031	0.8808
DAM	<b>-0.031899</b>	0.031424	-1.015122	<b>0.3105</b>
C	0.936047	0.002531	369.8567	0.0000

R-squared	0.047300	Mean dependent var	0.944381
Adjusted R-squared	0.041761	S.D. dependent var	0.042902
S.E. of regression	0.041996	Akaike info criterion	-3.494805
Sum squared resid	0.910066	Schwarz criterion	-3.462083
Log likelihood	912.6493	Hannan-Quinn criter.	-3.481987
F-statistic	8.539557	Durbin-Watson stat	1.078275
Prob(F-statistic)	0.000015		

• **Model 2: RMP→OV**

Dependent Variable: FV  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/23/17 Time: 16:31  
Sample: 2010 2014  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 104  
Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BIG_4	<b>0.013692</b>	0.003469	3.947233	<b>0.0001</b>
RMP	0.016490	0.012466	1.322807	0.1865
DRMP	<b>0.070645</b>	0.015460	4.569442	<b>0.0000</b>
C	0.936737	0.002341	400.1776	0.0000

R-squared	0.190317	Mean dependent var	0.944381
Adjusted R-squared	0.185609	S.D. dependent var	0.042902
S.E. of regression	0.038716	Akaike info criterion	-3.657462
Sum squared resid	0.773450	Schwarz criterion	-3.624740
Log likelihood	954.9401	Hannan-Quinn criter.	-3.644644
F-statistic	40.42880	Durbin-Watson stat	1.235668
Prob(F-statistic)	0.000000		

• **Model 3: RMD→OV**

Dependent Variable: FV  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/23/17 Time: 16:34  
Sample: 2010 2014  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 104  
Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BIG_4	<b>0.016558</b>	0.003522	4.701270	0.0000
RMD	-0.034142	0.015494	-2.203618	0.0280
DRMD	<b>-0.082809</b>	0.022335	-3.707667	0.0002
C	0.936452	0.002367	395.6531	0.0000

R-squared	0.141149	Mean dependent var	0.944381
Adjusted R-squared	0.136156	S.D. dependent var	0.042902
S.E. of regression	0.039874	Akaike info criterion	-3.598509
Sum squared resid	0.820417	Schwarz criterion	-3.565788
Log likelihood	939.6124	Hannan-Quinn criter.	-3.585691
F-statistic	28.26757	Durbin-Watson stat	1.158488
Prob(F-statistic)	0.000000		



**b) Investor Institusi dan Non-institusi**

• **Model 1: AM→FV**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/23/17 Time: 16:52  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IO	<b>-0.012763</b>	0.003852	-3.313690	<b>0.0010</b>
AM	-0.031513	0.024151	-1.304832	0.1925
DAM_IO	<b>0.035409</b>	0.029344	1.206688	<b>0.2281</b>
C	0.951236	0.002768	343.7019	0.0000
R-squared	0.021469	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.015780	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.042562	Akaike info criterion		-3.468053
Sum squared resid	0.934741	Schwarz criterion		-3.435331
Log likelihood	905.6937	Hannan-Quinn criter.		-3.455234
F-statistic	3.773762	Durbin-Watson stat		1.060264
Prob(F-statistic)	0.010644			

• **Model 2: RMP→FV**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/23/17 Time: 16:53  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IO	<b>-0.005313</b>	0.003674	-1.446220	<b>0.1487</b>
RMP	0.088042	0.008856	9.941116	0.0000
DRMP_IO	<b>-0.090570</b>	0.018003	-5.030696	<b>0.0000</b>
C	0.943691	0.002498	377.8036	0.0000
R-squared	0.175994	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.171204	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.039057	Akaike info criterion		-3.639928
Sum squared resid	0.787131	Schwarz criterion		-3.607206
Log likelihood	950.3812	Hannan-Quinn criter.		-3.627109
F-statistic	36.73646	Durbin-Watson stat		1.196157
Prob(F-statistic)	0.000000			

• **Model 3: RMD→FV**

Dependent Variable: FV  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/23/17 Time: 16:54  
 Sample: 2010 2014  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 104  
 Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IO	<b>-0.006239</b>	0.003783	-1.649285	<b>0.0997</b>
RMD	-0.081961	0.013728	-5.970240	0.0000
DRMD_IO	<b>0.035902</b>	0.027514	1.304878	<b>0.1925</b>
C	0.946731	0.002601	363.9648	0.0000
R-squared	0.087750	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.082446	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.041095	Akaike info criterion		-3.538190
Sum squared resid	0.871427	Schwarz criterion		-3.505469
Log likelihood	923.9295	Hannan-Quinn criter.		-3.525372
F-statistic	16.54474	Durbin-Watson stat		1.115894
Prob(F-statistic)	0.000000			

c) **Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS**

• **Model 1: AM→FV**

Dependent Variable: FV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/28/17 Time: 06:53

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 104

Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DIFRS	<b>0.040857</b>	0.003518	11.61407	<b>0.0000</b>
AM	-0.009938	0.018290	-0.543370	0.5871
DIFRS_AM	<b>0.052196</b>	0.024607	2.121198	<b>0.0344</b>
C	0.919787	0.002797	328.7955	0.0000
R-squared	0.239747	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.235327	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.037516	Akaike info criterion		-3.720454
Sum squared resid	0.726232	Schwarz criterion		-3.687732
Log likelihood	971.3179	Hannan-Quinn criter.		-3.707635
F-statistic	54.24048	Durbin-Watson stat		1.049724
Prob(F-statistic)	0.000000			

• **Model 2: RMP→FV**

Dependent Variable: FV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/28/17 Time: 06:55

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 104

Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DIFRS	<b>0.041922</b>	0.003059	13.70365	<b>0.0000</b>
RMP	0.050431	0.011034	4.570519	0.0000
DIFRS_RMP	<b>0.025523</b>	0.013551	1.883411	<b>0.0602</b>
C	0.919228	0.002370	387.9219	0.0000
R-squared	0.369109	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.365441	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.034175	Akaike info criterion		-3.906972

Sum squared resid	0.602658	Schwarz criterion	-3.874250
Log likelihood	1019.813	Hannan-Quinn criter.	-3.894154
F-statistic	100.6305	Durbin-Watson stat	1.290091
Prob(F-statistic)	0.000000		

• **Model 3: RMD→FV**

Dependent Variable: FV

Method: Panel Least Squares

Date: 03/28/17 Time: 06:56

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 104

Total panel (balanced) observations: 520

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DIFRS	<b>0.041922</b>	0.003189	13.14399	<b>0.0000</b>
RMD	-0.057248	0.015759	-3.632699	0.0003
DIFRS_RMD	<b>-0.033892</b>	0.020319	-1.667966	<b>0.0959</b>
C	0.919228	0.002471	372.0793	0.0000
R-squared	0.314241	Mean dependent var		0.944381
Adjusted R-squared	0.310254	S.D. dependent var		0.042902
S.E. of regression	0.035630	Akaike info criterion		-3.823578
Sum squared resid	0.655071	Schwarz criterion		-3.790856
Log likelihood	998.1303	Hannan-Quinn criter.		-3.810760
F-statistic	78.81690	Durbin-Watson stat		1.168080
Prob(F-statistic)	0.000000			



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
Institute of Indonesia Chartered Accountants



KAPd



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**FUAD**

Sebagai :

**PENULIS ARTIKEL**

Judul Artikel :

**BUKTI ILUSI PERTUMBUHAN DI BURSA EFEK INDONESIA:  
HUBUNGAN EARNINGS MANAGEMENT DAN FIRM VALUE**

**Simposium Nasional Akuntansi XX**

**“Harmonisasi Spirit Pandhalungan (Kebhinekaan) Untuk  
Penguatan Profesionalitas Akuntan Pendidik Menuju Indonesia Jaya”**

Diselenggarakan Oleh

**Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik**

Bekerjasama dengan

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember**

(Pada Tanggal 27 - 29 September 2017)

Jember, 29 September 2017

Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah. S.E., M.Si., Ak., CA.

Ketua IAI KAPd

**SNA No : 089/SNA-XX/2017**

**20**